

**HUBUNGAN *HARDINESS* DAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 YANG SEDANG
MENJALANI SKRIPSI DI FAKULTAS FKIP DAN FBIK
UNISSULA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun oleh:

Siti Firdha Ina Putri

30701700123

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

**HUBUNGAN *HARDINESS* DAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 YANG SEDANG
MENJALANI SKRIPSI DI FAKULTAS FKIP DAN FBIK
UNISSULA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun oleh:

Siti Firdha Ina Putri

30701700123

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN *HARDINESS* DAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 YANG SEDANG MENJALANI SKRIPSI DI FAKULTAS FKIP DAN FBlK UNISSULA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI FIRDHA INA PUTRI

NIM. 30701700123

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal


Agustin Handayani, S.Psi., M.Si

28 JUNI 2021

Semarang, 28 JUNI 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung


Ruseno Arjanggal, S.Psi., M.A., Psi.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN *HARDINESS* DAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 YANG SEDANG MENJALANI SKRIPSI DI FAKULTAS FKIP DAN FBIK UNISSULA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Firdha Ina Putri

NIM: 30701700123

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Dewan Penguji

1. Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

2. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi

3. Agustin Handayani, S.Psi, M.Si

Tanda Tangan

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 22 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjangan, S.Psi., M.A., Psi.

NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya Siti Firdha Ina Putri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terjadi terdapat hal-hal yang tidak sesuai pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.



Semarang, 28 JUNI 2021

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Firdha Ina Putri', is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text 'KETTER' and 'TIMPA'.

Siti Firdha Ina Putri

30701700123

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim... Dengan izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kupersembahkan karyaku ini kepada bapak dan ibuku tercinta, Firman Hadi dan Ida Rosmida, yang selalu mencurahkan do'a, dan kasih sayang. Serta kakakku Adi Nesia Firman Putra dan istri Nina Gatra Kencana yang selalu memberi bimbingan dan motivasi. Serta keponakanku yang tersayang Chayra Nadine Alesha yang selalu memberiku semangat dan tawa bahagia yang tak terhingga dalam mencapai titik ini, maka kupersembahkan karyaku ini untuk kalian.

Dosen pembimbingku sekaligus dosen waliku Ibu Agustin Handayani, S.Psi., M.Si yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan ilmu, pengetahuan, masukan, nasehat serta dukungan selama saya berkuliah di fakultas psikologi universitas islam sultan agung semarang dan tentunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta Almamater tercinta Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah sehingga saya mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafa'at dari beliau.

Selama proses penulisan skripsi ini saya mengakui banyak kesulitan dan kendala dan rintangan dalam menyelesaikannya, namun berkat bantuan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjanggal S.Psi., M.A., Psi. selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Agustin Handayani, S.Psi., M.Si selaku dosen wali dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian dari awal perkuliahan, membantu, dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi dengan sabar dan penuh semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya.
4. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Perpustakaan serta seluruh Karyawan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Dekan beserta staff jajarannya, Bapak dan Ibu Dosen, Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha serta teman-teman sepermahasiswaan angkatan 2017

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi tempat saya melaksanakan penelitian.

6. Bapak dan ibuku Firman Hadi dan Ida Rosmida yang sangat saya cintai, kakakku Adinesia Firman Putra beserta istri Nina Gatra Kencana serta keponakanku Chayra Nadine Alesha yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa, kasih sayang dan dukungan sehingga membuat saya bersemangat menuntaskan pendidikan S1 dengan baik dan lancar.
7. Keluarga kedua om Adin Pulungan, tante Vitri Nurulita, serta abang Rizky Andrian dan adik Risa Febriany yang telah senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan kebaikan-kebaikan selama saya berkuliah di Semarang.
8. Mas Alam Arya Mahendra, tante Astiti Dirgahayu dan keluarga yang telah banyak memberikan perhatian dan senang tiasa selalu menemani menemani saya melalui berbagai permasalahan selama menjalani perkuliahan dari semester tiga hingga menjelang skripsi ini selesai.
9. Sahabatku Pamila Miftaql Fiqria, yang selalu memberikan makna pertemanan yang tulus serta senang tiasa setia mendengarkan keluh kesah yang saya alami di masa perkuliahan. Teman-teman diskusi yang membantu proses penyelesaian skripsi Rani Widya Anggraeni, Yuni Sasfiranti, Sandy Agum Gumelar, Malisa Falasifah, kakak tingkatku mbak Jefriyani Muji Asih Wilandari dan juga adik-adik asuh Muhammad Akbar Ali, Muhammad Fikri Arif Riansyah, Muhammad Luqmanul Hakim, Rajif Jaya Fardani Sulaiman, Diva Ivana Alfiyanti, Nita Febi Riskana, Salsabilla Aenun Nisa, Atillah Faiza Risaryafi, dan Sunia Herlina.
10. Teman-teman sepermainan selama kuliah di Fakultas Psikologi UNISSULA Wahyu Candra Wijaya, Bayu Septian Prakusa, Nur Ilma Maziyah, Ulinuha Tsabita Fiddini, dan Fatima Celin Widyanti. Teman-teman psikologi angkatan 2017 khususnya kelas C yang telah menemani dan memberikan kebahagiaan selama kuliah di Fakultas Psikologi UNISSULA.
11. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan semuanya terimakasih atas dukungan yang kalian berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

12. Terakhir tapi tidak kalah penting terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sangat kuat sejauh ini, sudah mau bertahan, sudah mau untuk tidak menyerah, dan sudah mau menikmati proses yang panjang ini.

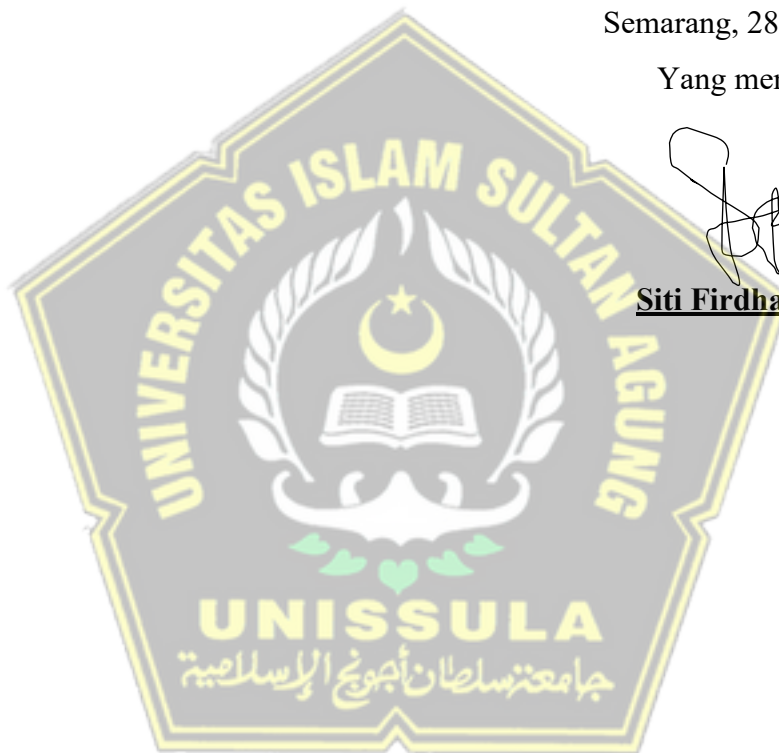
Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Saya juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan perkembangan dalam ilmu pengetahuan psikologi.

Semarang, 28 JUNI 2020

Yang menyatakan,



Siti Firdha Ina Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kecemasan	9
1. Pengertian Kecemasan.....	9
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan	10
3. Aspek-aspek Kecemasan	10
B. Hardiness.....	12
1. Pengertian Hardiness	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hardiness.....	12
3. Aspek-aspek Hardiness	14
C. Konsep Diri.....	15
1. Pengertian Konsep Diri	15
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	16
3. Aspek-aspek Konsep Diri.....	17

D. Hubungan antara Hardiness dan Konsep Diri dengan Kecemasan.....	18
E. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Identifikasi Variabel.....	22
B. Definisi Oprasional	22
1. Kecemasan.....	22
2. Hardiness	23
3. Konsep Diri	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling).....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
3. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling).....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
1. Skala Kecemasan.....	25
2. Skala Hardiness	26
3. Skala Konsep Diri.....	27
E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur.....	28
1. Validitas.....	28
2. Uji Daya Beda Aitem	28
3. Reliabilitas Alat Ukur.....	29
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian	31
1. Orientasi Kancan dan pelaksanaan Penelitian.....	31
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	32
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	36
B. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	37
C. Pelaksanaan Penelitian	41
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	41
1. Uji Asumsi.....	41
2. Uji Hipotesis	42
E. Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
1. Deskripsi Data Skor Skala Kecemasan	44

2. Deskripsi Data Skor Skala Hardiness.....	45
3. Deskripsi Data Skor Skala Konsep Diri	46
F. Pembahasan	47
G. Kelemahan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Data Mahasiswa Fakultas FKIP dan FBlK UNISSULA	24
Tabel 2. Blueprint Skala Kecemasan.....	25
Tabel 3. Blueprint Skala Hardiness	26
Tabel 4. Blueprint Skala Konsep diri.....	27
Tabel 5. Uraian Surat Perizinan.....	33
Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Kecemasan	34
Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Hardiness	35
Tabel 8. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Konsep diri.....	36
Tabel 9. Demografi Data Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 10. Demografi Data Penelitian Berdasarkan Program Studi	37
Tabel 11. Daya Beda Aitem Skala Kecemasan	38
Tabel 12. Daya Beda Aitem Skala Hardiness.....	39
Tabel 13. Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri.....	39
Tabel 14. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kecemasan	40
Tabel 15. Sebaran Nomor Aitem Skala Hardiness	40
Tabel 16. Sebaran Nomor Aitem Skala Konsep Diri.....	40
Tabel 17. Data Hasil Uji Outlier.....	41
Tabel 18. Norma Kategorisasi Skor.....	44
Tabel 19. Deskripsi Skor Pada Skala Kecemasan	44
Tabel 20. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Kecemasan.....	45
Tabel 21. Deskripsi Skor Pada Skala Hardiness.....	45
Tabel 22. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Hardiness.....	46
Tabel 23. Deskripsi Skor Pada Skala Konsep Diri	46
Tabel 24. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Konsep Diri	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Penelitian	57
Lampiran B. Tabulasi Data Skala Uji Coba dan Penelitian.....	68
Lampiran C. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas	116
Lampiran D. Analisis Data	125
Lampiran E. Surat-Surat	134



**HUBUNGAN *HARDINESS* DAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
KARIR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 YANG SEDANG
MENJALANI SKRIPSI DI FAKULTAS FKIP DAN FBIK
UNISSULA**

Siti Firdha Ina Putri¹, Agustin Handayani²

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: sitifirdhainaputri@std.unissula.ac.id¹

Agustinhandayani@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil KRS (kartu rencana studi) di Fakultas FKIP dan FBIK dengan sampel berjumlah 128. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan tiga skala sebagai alat ukur yaitu, skala kecemasan yang terdiri dari 30 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,966, skala *hardiness* yang terdiri dari 21 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,882, dan skala konsep diri yang terdiri dari 23 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,872. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan korelasi parsial. Hasil uji hipotesis pertama diperoleh hasil yakni R 0,108 dan F 0,588 dengan signifikansi 0,557 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis kedua diperoleh hasil r_{x1y} -0,036 dengan signifikansi 0,072 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh hasil r_{x1y} -0,108 dengan signifikansi 0,281 ($p > 0,05$), hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga hipotesis tidak diterima karena memperoleh hasil korelasi $p = > 0,05$.

Kata kunci: Kecemasan Karir, *Hardiness*, dan Konsep Diri

***THE RELATIONSHIP OF HARDINESS AND SELF-CONCEPT WITH
ANXIETY CAREER OF STUDENTS FOR THE CLASS OF 2017 WHO ARE
TAKING THESIS AT THE FACULTY OF FKIP AND FBIK UNISSULA***

Siti Firdha Ina Putri ¹, Agustin Handayani ²

*¹ Student of the Faculty of Psychology , Sultan Agung Islamic University,
Semarang*

*² Lecturers of the Faculty of Psychology , Sultan Agung Islamic University,
Semarang*

Email: sitifirdhainaputri@std.unissula.ac.id¹

Agustinhandayani@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between hardiness and self-concept with career anxiety in class 2017 students who are undergoing a thesis at the Faculty of FKIP and FBIK UNISSULA. This research uses quantitative methods. The population in the study is that students of class 2017 was taking KRS (card plan of study) in Faculty FKIP and FBIK with sample totaled 128. Mechanical taking samples using a sampling saturated . The study is using three scale as a means of measuring that is , scale of anxiety which consisted of 30 item with a coefficient of reliability 0.966, scale hardiness which consisted of 21 item with a coefficient of reliability of 0.882, and the scale of the concept of self that consisted of 23 item with a coefficient of reliability of 0 , 872. Mechanical analysis of the data used is analysis of regression of multiple and correlation partial . The test results of hypothesis first obtained the results of the R 0.108 and M 0.588 with significance of 0.557 ($p > 0.05$). The results of the second hypothesis test obtained the results of $r_{x1y} -0.036$ with a significance of 0.072 ($p > 0.05$). The test results of hypothesis third- obtained results of $r_{x1y} -0.108$ with a significance of 0.281 ($p > 0.05$), terms that indicate that the third hypothesis is not acceptable for obtaining the results of the correlation $p \Rightarrow 0.05$.

Keywords: Career Anxiety, Hardiness, and Self-Concept

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedewasaan salah satunya ditandai dengan kemandirian, akan tetapi dalam mencapainya dibutuhkan proses yang panjang karena sebelum dapat dikatakan dewasa terjadi transisi antara masa remaja ke dewasa. Dimana pada titik ini terdapat beberapa individu dalam jumlah yang besar masih mengeksplorasi jalur karir yang seperti apa akan mereka tekuni, dan juga masih tidak memiliki banyangan akan berprofesi apa, serta gaya hidup seperti apa yang diinginkan (Santrock, 2012).

William Damon (Santrock, 2012) mewawancarai individu yang berusia 12 sampai 22 tahun yang mendapatkan hasil hanya sekitar 20 persen individu yang mempunyai visi jelas terhadap kehidupan seperti apa yang ~~mereka~~ ingin capai. Persentase dengan jumlah besar berada pada tingkat 60 persen yang punya tujuan melakukan diskusi dengan konselor karir, akan tetapi diantara kelompok individu ini masih tidak memiliki kesungguhan atau komitmen yang nyata dan rencana yang jelas untuk mencapai tujuan hidupnya. Kemudian tersisa 20 persen individu yang menyatakan tidak memiliki alasan untuk apa dan mengapa mereka harus punya tujuan.

Asosiasi Kesehatan Universitas Amerika (Santrock, 2012) mengungkap terdapat 90.000 mahasiswa di 177 kampus mengatakan adalah hal yang wajar terjadi dikalangan mahasiswa jika mahasiswa merasa tidak adanya harapan, merasa kewalahan dengan apa yang harus mereka lakukan, dan mengalami kelelahan mental seperti sedih bahkan depresi. Status mahasiswa umumnya berkisar pada usia sekitar 18 sampai 25 tahun. Usia tersebut merupakan usia dimana individu berada pada masa dewasa awal. Pada fase inilah seseorang mulai harus menyiapkan diri memasuki dunia kerja terutama mahasiswa yang telah menginjak semester akhir perkuliahannya. Fase ini juga menimbulkan banyak kecemasan yang bermula dari

kebingungan dalam mengaktualisasikan potensi dalam diri dan berbagai ancaman lainnya (Nugroho & Karyono, 2014).

William Damon (Santrock, 2012) mengatakan kebanyakan guru dan orang tua lebih banyak berkomunikasi mengenai pentingnya giat dalam belajar dan mendapatkan nilai yang sempurna, akan tetapi tidak mendiskusikan lebih lanjut tujuan dari belajar dengan giat dan mendapatkan nilai bagus tersebut akan berarahkan kemana. Hal tersebut membuat mahasiswa hanya terfokus dengan tujuan jangka pendek serta tidak menggali gambaran yang lebih luas bahkan panjang mengenai apa yang ingin dilakukan dalam hidup yang berjangka panjang.

Kebanyakan kampus tidak dapat mengajarkan secara keseluruhan bagaimana proses yang akan ditempuh dalam dunia kerja juga dapat menyebabkan lulusan perguruan tinggi tidak mudah bahkan sulit mendapatkan pekerjaan yang dicita-citakan atau sesuai yang diinginkan (Nugroho & Karyono, 2014). Tekanan dari orang tua dan lembaga (universitas) juga yang secara terus menerus untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu serta latar belakang perbandingan sosial dari kelompok sebaya dan dampak penggunaan media sosial menyebabkan semakin tinggi tingkat kecemasan karir. Kecemasan merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan rasa tegang tidak menyenangkan yang merangsang fisiologis dan rasa khawatir akan sesuatu hal yang tidak diinginkan atau berbahaya terjadi (Nevid, Rathus, & Greene, 2005). Mahasiswa mengalami kecemasan dipicu oleh pandangan tentang iklim ekonomi dan pekerjaan saat ini yang tidak dapat diprediksi, berubah-ubah dan tidak pasti (Pisarik, Rowell, & Thompson, 2017). Bahkan saat ini para sarjana lulusan universitas banyak yang kembali ke orang tua sambil berusaha untuk mencapai keamanan ekonomi.

Mengenai pekerjaan mungkin saja setiap tahunnya memiliki banyak lowongan, namun sedikit lowongan ditahun berikutnya kemungkinan bisa terjadi dikarenakan perubahan kondisi ekonomi (Santrock, 2012). Badan Pusat Statistik (BPS – Statistics Indonesia) merilis data tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan agustus tahun 2020 berjumlah sebesar 7,07 persen dalam hal ini terjadi peningkatan 1,84 persen dibandingkan pada bulan agustus tahun 2019 (“[Revisi per 23/11/2020] agustus 2020: Tingkat pengangguran terbuka (tpt) sebesar 7,07

persen,” 2020). Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) ini juga jumlah pengangguran dari lulusan universitas mencapai 5,67 persen yang diambil dari 13 juta orang angkatan kerja (Rahayu, 2019).

Secara umum kecemasan yang dialami mahasiswa berkaitan dengan pengembangan karir yang berfokus pada pengambilan keputusan karir dan keraguan atas karir. Cohen (Pisarik et al., 2017) mengatakan individu menyadari bahwa pada akhirnya dirinya harus bertanggung jawab untuk mewujudkan kehidupan yang otentik dan bermakna melalui pekerjaan dan karir, hal ini yang mengakibatkan timbulnya perasaan cemas yang berkepanjangan. Barlow (Craske et al., 2011) mengatakan kecemasan adalah suasana hati yang tidak terkendali terkait dengan persiapan kemungkinan kejadian negatif yang akan terjadi. Freud (Syafitri, 2015) mengatakan kecemasan ialah perasaan yang tidak menyenangkan diiringi sensasi fisik yang memperingatkan individu akan adanya bahaya yang datang. Blustein & Phillips (Flourenca & Indianti, 2018) mengatakan kecemasan karir dapat mempengaruhi proses eksplorasi karir dan juga menghambat perilaku dalam menentukan keputusan karir.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang sedang menjalani penyusunan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Berikut ini ungkapan pendapat mereka mengenai hal yang dialami mereka sekarang yang berkaitan dengan karir masa depan mereka.

“...Rasa khawatir pasti ada kayak takut jika rencana yang aku susun untuk masa depan misalnya setelah lulus kuliah tidak sesuai yang aku rencanakan, pesimis sih enggak tapi aku merasa kemampuanku masih kurang untuk masa depan, aku cenderung melakukan penundaan seperti gak ngerjain skripsi dalam waktu yang cukup lama sekitar semingguan karna sulit ngumpulin mood. Aku terkadang merasa gemetar dan menangis karena ngerasa hampa capek apa lagi sih yang harus dikejar, aku gak terlalu merasa ragu tapi aku butuh istirahat butuh ketenangan atai liburan sedikit kalo dipersentasiin masih kecil banyak kurangnya kemampuanku untuk masa depan, aku kira aku sendiri na ngerasain ini ternyata gak, banyakloh temen aku tuh bilang dah mau lulus gak mau jadi guru kebanyakan kitatuh gak yakin sama

jiwa kita sendiri, kayak masa jadi guru atau masa jadi guru doang seakan-akan gak cocok pokoknya” (NA/ 02 Desember 2020)

“...Saya pernah merasa tidak sanggup dalam menghadapi permasalahan yang saya hadapi, saya merasa cemas jika apa yang sudah saya harapkan nampaknya pada kenyataannya tidak sesuai, pernah sekali merasa pesimis, takut, tidak mendapat dukungan dari orang lain tapi saya tidak merasa ini acaman. Saya merasa kemampuan saya masih kurang untuk masa depan dan sesekali bingung untuk menentukan masa depan yang seperti apa, saya sering merasa lelah, pusing dan mudah marah. Saya cenderung menghindar dan menunda tugas saya” (AMA/ 16 Desember 2020)

“...Saya dulu bercita-cita menjadi polwan saya sudah usaha tapi gagal tentunya hal itu menjadi pengalaman yang cukup pait bagi saya, dulu saya sulit menentukan jurusan apa alhasil saya ikut-ikut teman saja masuk kejurusan ini, ternyata pilihan saya berimbas sekarang mbak. Sekarang saya sangat cemas dan benar-bener bingung kedepannya mau gimana saya tidak suka dengan karir yang sejalur dengan jurusan saya jadi kalau lulus saya coba cari lowongan pekerjaan lain. Saya sering merasa kelelahan, pusing dan mudah marah mbak apa lagi banyak tugas dan sekarang harus mikirin skripsi. Belum lagi kepikiran kasian sama orang tua kalau saya lulus lama dan saya benar-bener ragu dan takut dalam menentukan masa depan. Saya itu takut kalau nanti dapet kerjanya lama terus gak sesuai yang saya inginkan lagi. Saya benar-bener gak minat mbak jadi guru, saya merasa gak ada alasan untuk menjadi guru, pokoknya sekarang bisa mbak kerja apa aja gak mesti sejalur takut mbak dinas jauh kuliah aja ga boleh jauh” (IWY/ 06 Januari 2020)

“...Awal-awal saya sering dapat nilai yang gak memuaskan saat ujian, dari situ kepikiran hawanya yakin gak yakin gitu terus sama yang dijalani. Tentunya cemas pasti cemas mbak, kepikiran takut gak sesuai harapan masa depan seperti apa. Saya sangat takut karena bekal saya menghadapi masa depan masih kurang banget, kadang bikin jadi mudah capek sama pusing. Bingung soal karir yah jangan soal karir soal skripsi aja saya sempat kehilangan arah jadi mandek dan baru saya sentuh lagi awal tahun ini jadi molorkan tuh” (CK/ 10 Januari 2020)

Berdasarkan ungkapan wawancara dengan empat mahasiswa Fakultas FKIP dan FBlK angkatan 2017 di UNISSULA, peneliti memperoleh informasi bahwa kebanyakan dari mahasiswa yang mengalami cemas mengenai karir karena pernah mengalami kegagalan pada awal masuk dunia perkuliahan, dan jurusan yang

mereka jalani sekarang bukanlah jurusan yang utama mereka pilih sehingga pada saat dijalani hingga akhir mereka mengalami kebingungan akan karir seperti apa yang mereka inginkan. Mereka tidak memiliki minat untuk menjadi guru sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni karena beranggapan bahwa menjadi guru juga tidak semudah yang dibayangkan seperti ketakutan akan penempatan yang jauh dari keluarga, stigma negatif mengenai bahwa menjadi guru pada saat ini adalah profesi yang kurang menarik, perasaan tidak cocok untuk menghadapi siswa dan keinginan mencoba hal baru karena mendapatkan pengalaman dibidang lain.

Contoh kasus dilapangan yang ditemui yaitu kuantitas tenaga pendidik atau guru di Indonesia saat ini masih rendah. Kesetaraan jumlah guru di Indonesia dan belum adanya pemerataan guru keseluruh daerah di Indonesia masih menjadi suatu permasalahan dalam dunia pendidikan. Pada daerah terpencil hanya ada beberapa guru yang mengajar, sedangkan ada banyak mata pelajaran wajib dalam pendidikan di Indonesia. Bahkan pada daerah terpencil satu guru dapat merangkap menjadi pengampu dalam mata pelajaran lain. Hal ini tentunya sangat menunjukkan betapa minat menjadi guru masih tidak sebanding dengan jumlah tenaga pendidik atau guru. Ada banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat dalam berprofesi menjadi guru diantaranya dari kesejahteraan yang kurang berupa gaji yang tergolong rendah, fasilitas dan sarana prasarana mengajar didesa berupa akses jalan yang jauh dan bangunan sekolah yang dapat membahayakan sewaktu-waktu, serta anak muda yang mengedepankan gengsi mereka dalam berprofesi menjadi guru (Mansir, 2020). Tidak hanya itu saja yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menjadi guru, adapun permasalahan baru mengenai kurikulum 2013 dimana mata pelajaran bahasa inggris tidak termasuk pada kurikulum 2013 dan bahasa inggris dihapus dalam pembelajaran SD. Tentunya hal ini membuat banyak guru dan calon pendidik dibidang tersebut menjadi bertanya-tanya dan kebingungan untuk memilih pindah mengajar di SMP atau melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan lain. Minat menjadi gurupun berkurang terutama di bidang bahasa inggris karena jam mengajar yang kurang serta merasa tidak diakui keberadaanya sebagai guru (Maili, 2018).

Karier merupakan salah satu aspek dalam hidup yang normal bahkan adaptif untuk sedikit dicemaskan. Kecemasan bisa menjadi suatu manfaat bila mendorong kita untuk termotivasi contohnya belajar untuk menghadapi ujian, tetapi kecemasan bisa menjadi tidak normal apabila kapasitasnya melebihi proporsi ancaman yang didapat, dalam artian kecemasan yang ekstrem dan malah mengganggu fungsi sehari-hari. Bandura dkk (Nevid et al., 2005) mengatakan saat seseorang memiliki kepercayaan bahwa ia tidak mampu untuk menghadapi tantangan yang terjadi dalam hidupnya, maka orang tersebut akan merasakan kecemasan yang semakin menjadi terhadap tantangan dalam hidupnya tersebut.

Berdasarkan paparan yang sudah peneliti uraikan diatas, *hardiness* berperan penting dalam mengatasi acaman-acaman yang menjadikan individu merasa cemas termasuk mahasiswa. Williams, Wiebe dan Smith (Nevid et al., 2005) mengatakan secara psikologis individu yang memiliki ketahanan psikologis (*hardiness*) tinggi cenderung efektif dalam mengatasi masalah dan *hardiness* ini juga merupakan *coping* yang fokus dan aktif dalam menyelesaikan masalah. *Hardiness* merupakan sekumpulan sifat individu yang dapat digunakan untuk membantu mengelola pikiran negatif yang dialami. *Hardiness* merupakan sifat atau kepribadian yang ditandai dengan meningkatnya komitmen, kontrol dan keberanian dalam menghadapi tantangan (Amirudddin & Ambarini, 2014). *Hardiness* dapat berarti tahan, kuat, kekuatan dan daya tahan baik hati maupun fisik. Mahasiswa memerlukan *hardiness* dalam dirinya sebagai individu yang berperoses untuk meniti karir agar dapat meminimalisir kecemasan-kecemasan yang terjadi (Nugroho & Karyono, 2014). Sebagaimana hasil penelitian Cole dkk (Nugroho & Karyono, 2014) siswa yang mempunyai *hardiness* akan lebih memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dari pada siswa yang tidak memiliki *hardiness* dalam diri.

Kecemasan tidak hanya dipengaruhi oleh *hardiness*, kecemasan juga dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Calhoun dan Acocella (Hidayat & Bashori, 2016) mengatakan konsep diri merupakan bagian yang ada dalam diri dan sangat mempengaruhi setiap aspek dalam diri baik itu pikiran, pengalaman, persepsi, perasaan dan tingkah laku. Konsep diri juga merupakan gambaran mental individu

mengenai pengetahuan individu tersebut dalam mengenal diri sendiri, penghargaan dan penilaian terhadap diri individu itu sendiri. Konsep diri sendiri terbentuk atas pengalaman yang diperoleh individu lewat lingkungannya. Dengan demikian, jelas bahwa konsep diri dapat dikaitkan sebagai respon dan kesan individu terhadap dirinya yang bersifat sosial, fisik, intelektual, psikis atau psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang (Hidayat & Bashori, 2016). Burns (Harumi & Marheni, 2018) mengungkapkan mengenai individu dengan potensi yang mereka miliki mempunyai hubungan yang erat terkait dengan kebutuhan akan pekerjaannya, sehingga sangat penting untuk mengetahui tentang diri sendiri dan jenis karir apa yang sesuai dengan diri sendiri sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Durand dan Barlow (D. Y. Sari & Astuti, 2015) mengatakan individu yang membentuk keyakinan negatif akan dirinya sendirilah yang akan mempengaruhi psikologis individu tersebut dan rentan akan mengalami kecemasan di kehidupan masa depannya.

Penelitian mengenai kecemasan dengan tema yang sama dengan tema yang akan peneliti lakukan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Peneliti (Nugroho & Karyono, 2014) meneliti tema yang sama dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu tentang hubungan antara *hardiness* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (D. Y. Sari & Astuti, 2015) juga betemakan sama dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu mengenai kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir. Adapun perbedaan dari analisis yang peneliti akan teliti dengan penelitian sebelumnya dari (Nugroho & Karyono, 2014) dan (D. Y. Sari & Astuti, 2015) yaitu terletak pada variabel bebas yang dilibatkan. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu *hardiness* dan konsep diri dalam satu penelitian dan juga subjek yang dilibatkan dalam penelitian sebelumnya itu berbeda dengan subjek yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian (Ferdian dan Karyono 2014; Dewi dan Tri 2014) melibatkan subjek yaitu mahasiswa Fakultas Teknik, Hukum dan Ilmu sosial dan Ilmu politik di Universitas Diponegoro Semarang, sedangkan dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang sedang menjalani

penyusunan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung. Peneliti melibatkan subjek tersebut dikarenakan mahasiswa dengan background bidang pendidikan seharusnya memiliki minat tinggi pada profesi guru, sebab proses pembelajaran dari awal semester dipersiapkan untuk melahirkan guru – guru yang berkompeten di masa yang akan datang. Namun, pada kenyataannya hal ini belum mampu bahkan tidak cukup meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru (Fadilla, Sawiji, & Murwaningsih, 2020). Teori, faktor dan aspek dalam penelitian sebelumnya juga sangat berbeda dengan teori, faktor dan aspek yang akan peneliti teliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga rujukan disetiap variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan paparan yang telah peneliti uraikan diatas, peneliti ingin mengetahui mengenai hubungan *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan adapun rumusan masalah penelitian yang diajukan untuk diteliti lebih lanjut yakni: “Adakah Hubungan *Hardiness* Dan Konsep Diri Dengan Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Yang Sedang Menjalani Skripsi Di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui adanya hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.
2. Mengetahui adanya hubungan antara *hardiness* dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

3. Mengetahui adanya hubungan antara konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

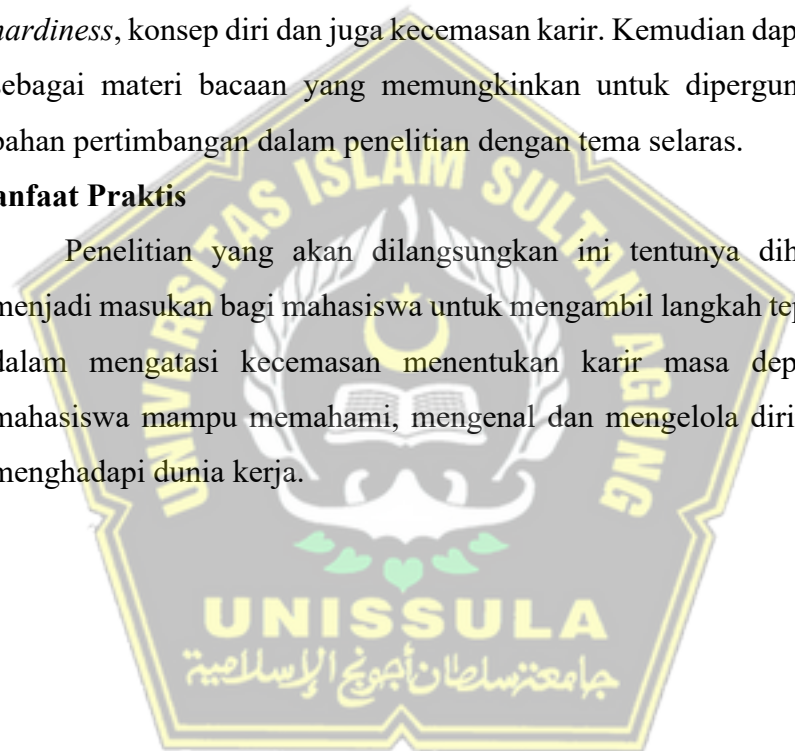
D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini penulis harapkan mampu memberi sumbangsih dalam mengembangkan berbagai teori dibidang psikologi, terkhusus mengenai *hardiness*, konsep diri dan juga kecemasan karir. Kemudian dapat bermanfaat sebagai materi bacaan yang memungkinkan untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dengan tema selaras.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang akan dilangsungkan ini tentunya diharapkan bisa menjadi masukan bagi mahasiswa untuk mengambil langkah tepat sejak awal dalam mengatasi kecemasan menentukan karir masa depan, sehingga mahasiswa mampu memahami, mengenal dan mengelola dirinya agar siap menghadapi dunia kerja.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

(Nevid et al., 2005) mengatakan definisi kecemasan ialah kondisi sentimental, memiliki ciri fisiologis ketegangan yang tidak menyenangkan, dan kegelisahan terhadap sesuatu yang buruk akan terjadi.

Schwartz (Rahmanto & Kuncoro, 2019) mengatakan kecemasan yang kata latinnya *anxius* berarti penyempitan yang terkadang disamakan dengan rasa takut. Stuart dan Sunden mengatakan kecemasan adalah suatu kondisi mendesak yang tidak pasti dan tidak teratur atas pemikiran yang tidak jelas akan suatu persoalan. Clark (Purnamasari, 2020) mengatakan kecemasan merupakan respon kognitif, afektif dan fisiologis yang rumit dan aktif apabila terdapat keadaan yang dianggap tidak menyenangkan yang timbul secara tidak terduga maupun terkendali dan berpotensi mengancam diri.

Sarwono (Nugraha, 2020) mengatakan kecemasan pada umumnya dikenal masyarakat indonesia dengan sebutan *phobia*, *fear* dan *anxiety*, padahal semua kata tersebut mempunyai makna yang berbeda. *Phobia* diartikan sebagai rasa takut dan tidak rasional terhadap objek atau situasi tertentu, *fear* didefinisikan sebagai keadaan emosional yang sangat tidak menyenangkan. Sedangkan kecemasan (*anxiety*) adalah kondisi dimana individu mengalami rasa yang tidak pasti dan alasan yang jelas.

Beberapa kutipan penjelasan mengenai kecemasan dari pendapat ahli diatas dapat penulis ambil kesimpulannya bahwa kecemasan adalah suatu kekhawatiran yang tidak memiliki alasan terhadap peristiwa mendatang.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

(Smet, 1994) mengungkapkan empat faktor yang bisa berpengaruh atau mempengaruhi kecemasan antaralain:

- a. Kondisi individu adalah faktor genetik, jenis kelamin, umur, tempramen, kondisi fisik, intelegensi, kebudayaan dan status ekonomi.
- b. Karakteristik kepribadian adalah pribadi introvert ataupun ekstrovert, kepribadian *hardiness*, ketahanan, kekebalan, *locus of control* dan stabil emosi secara umum
- c. Sosial-kognitif adalah jaringan sosial dan kontrol diri yang dirasakan.
- d. Hubungan lingkungan sosial adalah terdapatnya dukungan sosial yang menerima.

Selkirk, Bouchey & Eccles (Permatasari, Rahajeng, Fitriani, & Kurniawati, 2018) mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu:

- a. Faktor eksternal berupa tuntutan dari luar berupa lingkungan seperti keluarga, masyarakat atau orang lain dan sekolah.
- b. Faktor internal ialah pengaruh dari dalam diri sendiri berupa kepribadian, konsep diri, kemampuan dan keyakinan diri sendiri.

Maier (N. Sari & Dewi, 2013) mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu:

- a. Reaksi emosional, dapat berupa perasaan tidak nyaman yang penuh dengan kekhawatiran.
- b. Reaksi kognitif, dapat berupa bagaimana individu dalam memandang dirinya sebagai makhluk hidup yang utuh atau bagaimana individu membentuk konsep diri dalam kepribadiannya.

3. Aspek-aspek Kecemasan

Blackburn dan Davidson (D. F. Annisa & Ifdil, 2016) membagi kecemasan menjadi beberapa aspek diantaranya:

- a. Suasana hati, seperti: mudah marah dan tegang.
- b. Pikiran, seperti: merasa tidak berdaya dan memandang diri rendah.
- c. Motivasi, seperti: menghindari situasi dan ketergantungan.

- d. Perilaku, seperti: waspada dan gelisah
 - e. Gejala biologis, seperti: jantung berdebar, berkeringat, mual dan pusing
- Calhoun dan Achocella (Rahmanto & Kuncoro, 2019) membagi aspek-aspek kecemasan diantaranya:

- a. Reaksi emosional seperti respon atau persepsi seseorang yang muncul karena aspek afektif.
- b. Reaksi kognitif seperti respon ketidakmampuan memecahkan masalah (*problem solving*) akibat pikiran yang tidak jernih.
- c. Reaksi psikologis seperti respon atau reaksi fungsi tubuh atau fisik yang berwujud pada detak jantung, nafas dan tekanan darah.

Clark dan Back (Nugraha, 2020) menyebutkan aspek-aspek kecemasan diantaranya:

- a. Aspek afektif: kecemasan yang ditandai dengan perasaan seperti tersinggung, kecewa, tidak sabar, gelisah, tegang dan gugup.
- b. Aspek fisiologis: kecemasan yang ditandai dengan perasaan seperti sesak nafas, nyeri dada, detak jantung yang meningkat, berkeringat, lemas, gemetar, mual, dan mulut yang kering.
- c. Aspek kognitif: kecemasan yang ditandai dengan rasa takut tidak dapat menyelesaikan permasalahan, mendapat komentar negatif, tidak bisa fokus atau sulit berkonsentrasi.
- d. Aspek perilaku: kecemasan yang ditandai dengan penghindaran terhadap situasi yang mengancam, diam tidak banyak bicara, mencari perlindungan atau dukungan orang lain.

Berdasarkan paparan aspek-aspek diatas pembuatan skala kecemasan akan mengacu pada aspek dari Clark dan Back (Nugraha, 2020) yang meliputi aspek afektif, fisiologis, kognitif dan perilaku.

B. Hardiness

1. Pengertian *Hardiness*

Kreitner dan Kinicki (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) mengatakan *hardiness* memiliki arti yaitu kemampuan dalam mengubah stressor negatif menjadi pikiran positif. Ivanevich (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) mengatakan *hardiness* adalah salah satu faktor dapat mengurangi stres dengan cara mengalihkan persepsi terhadap stresor yang dialami.

Kobasa (Amalia, 2014) mengatakan *hardiness* adalah pola kepribadian yang menginterpretasikan kejadian yang menekan dalam hidup sebagai hal yang menarik dan menantang untuk dihadapi. Individu yang memiliki *hardiness* beranggapan bahwa apapun yang terjadi berada dibawah control dan menjadikannya sebagai tantangan dalam hidup.

Hardiness merupakan kombinasi dari sikap serta keyakinan yang dapat memotivasi seseorang untuk bekerja keras, berpikir logis dalam menghadapi situasi stress, dan beradaptasi dengan membuka jalan untuk tumbuh dan berkembang dalam mengatasi suatu peristiwa atau permasalahan (Akrami & Kazemi-Zahrani, 2020).

Berdasarkan paparan teori dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *hardiness* adalah ketahanan atau daya tahan seseorang dalam mengatasi stress ataupun kecemasan yang terjadi dalam hidupnya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Hardiness*

(Bissonnette, 1998) mengungkapkan empat faktor yang berpengaruh besar dalam *hardiness* meliputi:

- a. Penguasaan pengalaman (*mastery experience*), merupakan kendali seseorang atas apa yang terjadi dalam kehidupannya, menerima tentang diri sendiri secara positif dan menolak pesan negatif sebagai sebuah pengalaman hidup.
- b. Perasaan yang positif (*feeling of positivity*), berupa pujian dan penguatan dari orang lain, melihat diri sendiri sebagai sosok yang dicintai orang lain agar persepsi yang positif muncul dalam diri.

- c. Pola asuh orang tua (*parental explanatory style*), anak mampu dengan jelas merasakan emosional, bahasa dan cara orang tua dalam menyelesaikan masalah. Orang tua yang mengekspresikan diri optimis ataupun optimis dalam menyelesaikan masalah memberi dampak kepada anak dalam menyelesaikan masalahnya dimasa mendatang.
- d. Hubungan yang hangat atau dukungan (*warm and supportive relationships*), individu yang memiliki *hardiness* cenderung memiliki kehidupan yang sehat dikarenakan bagi individu tersebut hidup adalah suatu tantangan yang positif. Hal tersebut dilandasi atas keluarga yang berperan mendukung dan mau berkontribusi atas tantangan-tantangan dalam hidup individu tersebut.

Garmezy (Nirwana, Putra, & Yusra, 2014) mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi *hardiness* meliputi:

- a. Faktor disposisional, disposisional dapat dijumpai dari beberapa segi seperti kemampuan intelektual yaitu pendidikan, kemampuan otonomi yaitu kemandirian, hubungan relasi yang baik, spontanitas dalam berkomunikasi, dan mengendalikan rasa tidak nyaman atau strategi *coping*.
- b. Faktor karakteristik keluarga, ditandai dengan adanya *attachment* atau hubungan kelekatan yang erat dalam anggota keluarga, adanya keharmonisan dan kehangatan dalam keluarga, struktur, kohesi dan dukungan emosional antar anggota dalam keluarga.
- c. Faktor dukungan eksternal, yakni pengalaman dalam lingkungan sosial dan sekolah yang baik seperti terjalinya pertemanan yang baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih dewasa.

Florian (Prasetyo, Fathoni, & Malik, 2018) memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor *hardiness* meliputi:

- a. Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, individu dengan kemampuan ini akan mampu dengan cepat menentukan keputusan dengan baik ketika menemukan masalah dalam hidupnya.

- b. Rasa percaya diri dan citra diri positif, seseorang yang sangat percaya diri serta didukung dengan attitude yang baik akan cenderung santai dan optimis dalam menyelesaikan masalah dan akan terhindar dari stress.
- c. Keterampilan komunikasi, individu yang memiliki keterampilan komunikasi apabila mampu mengembangkan kapasitasnya dapat mengelola perasaan dan implus dalam dirinya.

3. Aspek-aspek *Hardiness*

Kobasa (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) mengungkapkan aspek-aspek *hardiness* menjadi tiga aspek meliputi:

- a. Komitmen (*commitment*), yaitu berupa sejauh mana seseorang terlibat dalam proses apapun yang sedang dilakukannya.
- b. Kontrol (*control*), yaitu keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mempengaruhi kejadian-kejadian yang dialami dalam hidupnya.
- c. Tantangan (*challenge*), yaitu keyakinan mengenai perubahan adalah suatu hal yang wajar atau normal dalam kehidupan.

Skomorovsky dan Sudom (Amirudddin & Ambarini, 2014) menguraikan aspek-aspek *hardiness* meliputi:

- a. Komitmen, yaitu kondisi dimana individu merasa memiliki kemampuan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
- b. Kontrol, yaitu kondisi dimana individu tidak mudah terpengaruh dan dapat mengontrol diri dari apa yang dihadapinya.
- c. Tantangan, yaitu kondisi dimana individu menganggap bahwa kesulitan sebagai hal yang menarik dan dapat membuat diri semakin berkembang.

Bartone (Georgoulas-Sherry & Kelly, 2019) mengatakan tiga aspek yang menandai pribadi tahan banting (*hardiness*) meliputi:

- a. Tantangan, yaitu kemampuan untuk terbuka terhadap perubahan dalam rangka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak.

- b. Komitmen, yaitu kemampuan untuk terlibat atau berpartisipasi dalam komunitas untuk mendapatkan tujuan.
- c. Kontrol, yaitu kemampuan untuk percaya bahwa ada dampak yang akan terjadi dari suatu hal yang diperbuat.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dari Kobasa dalam (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) yakni aspek komitmen, kontrol dan tantangan akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan skala pada penelitian ini.

C. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Burns (Hidayat & Bashori, 2016) mengatakan konsep diri adalah suatu kumpulan dari sikap-sikap dan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri. Burns juga mengatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan maupun gambaran mengenai diri sendiri yang ingin individu pelihara secara pribadi. Baron dan Byrne (Hidayat & Bashori, 2016) mengatakan konsep diri ialah sekumpulan keyakinan terhadap diri sendiri yang terorganisir. Konsep diri adalah gambaran dari keyakinan yang dimiliki oleh individu baik berupa persepsi maupun aspirasi tentang dirinya secara fisik, psikologis, sosial dan emosional. Konsep diri adalah perilaku yang terbentuk dari proses internalisasi dan juga organisasi pengalaman-pengalaman psikologis. Pengalaman psikologis sendiri adalah wujud eksplorasi seseorang dengan lingkungan sosial yang didapat dari orang-orang disekitarnya.

Prescott (Nasir & Lin, 2012) mengatakan konsep diri adalah suatu kesadaran mental, perilaku dan minat terhadap diri sendiri. Hurmuth (2010) dalam (Nasir & Lin, 2012) mengatakan bahwa konsep diri adalah hubungan antara penilaian diri dan persepsi diri. Konsep diri mewakili sebagian besar dan sejauh mana keyakinan individu mengenai karakteristik mereka sendiri. Konsep diri dapat juga didefinisikan sebagai penilaian tentang diri sendiri

atau lebih tepatnya penilaian tentang pikiran seseorang terhadap dirinya sendiri baik yang mengarah ke hal positif maupun negatif.

Galbraith dan White (Nabila & Handayani, 2019) mendefinisikan konsep diri sebagai deskripsi dan evaluasi terhadap diri sendiri. Konsep diri merupakan pemahaman mengenai diri sendiri yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Konsep diri juga merupakan perwujudan dari siapa sebenarnya individu tersebut berdasarkan dengan pengalaman hidupnya.

Fitts (Zulkarnain, Asmara, & Sutatminingsih, 2020) mengatakan kerangka acuan (*freame of reference*) seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya adalah arti dari konsep diri . Fitts juga mengatakan tingkah laku seseorang sangat mempengaruhi konsep dirinya.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang maka kesimpulannya konsep diri adalah deskripsi mengenai diri sendiri yang diperoleh dari pengalaman pribadi maupun pengalaman selama berinteraksi dengan orang lain.

2. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri**

Struat dan Sudden (Kiling & Kiling, 2015) mengungkapkan konsep diri terbentuk dari faktor yaitu:

- a. Teori perkembangan konsep diri, yakni konsep diri tidak terbentuk atau belum ada pada masa awal lahir namun konsep diri mulai terbentuk dan ada secara bertahap dan berkembang saat mengenal dan membedakan diri sendiri dengan orang lain.
- b. *Significant other* (orang-orang penting atau orang-orang terdekat), yakni suatu keadaan ketika individu mampu menerima dan memahami penilaian terhadap dirinya dari orang lain.
- c. *Self perception* (presepsi atau pandangan diri sendiri), yakni penilaian terhadap diri sendiri berdasarkan pengalamannya.

Hurlock (Suminar & Meiyuntari, 2015) mengungkapkan dua faktor lain yang juga mempengaruhi konsep diri yaitu:

- a. Faktor internal, yakni intelegensi, kompetensi, motivasi, emosi, kondisi kesehatan, penampilan fisik, keberhasilan dan kegagalan.

- b. Faktor eksternal, yakni lingkungan, keluarga, status sosial, kebudayaan dan peran pendidik.

Fitts (Zulkarnain et al., 2020) mengungkapkan konsep diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pengalaman interpersonal yang menimbulkan perasaan berharga dan kesan positif.
- b. Kompetensi yang mendapat penghargaan dari diri sendiri maupun dari orang lain.
- c. Mengaktualisasi, mengimplementasi dan juga merealisasi potensi yang sebenarnya ada dalam diri.

3. Aspek-aspek Konsep Diri

Shalvelson (Kiling & Kiling, 2015) mengatakan aspek-aspek dari konsep diri antarlain:

- a. Kemampuan fisik, yakni kemampuan dan minat terhadap olahraga dan aktivitas fisik lainnya.
- b. Penampilan fisik, yakni fisik yang menarik.
- c. Hubungan dengan lawan jenis, yakni interaksi dengan individu yang berlawanan jenis kelamin.
- d. Hubungan dengan sesama jenis, yakni interaksi dengan individu sesama jenis kelamin.
- e. Hubungan antara anak dan orang tua, yakni interaksi dengan orang tua.
- f. Matematika, yakni kemampuan dan ketertarikan terhadap ilmu logika.
- g. Verbal, yakni kemampuan dan ketertarikan terhadap bahasa.
- h. Sekolah secara umum, yakni kemampuan dan ketertarikan dengan hal yang berkaitan dengan sekolah.
- i. Konsep diri secara umum, yakni rasa percaya diri dan kemampuan dalam menghargai diri sendiri.

Berzonsky (Fatimah, 2012) mengungkapkan aspek-aspek mengenai konsep diri antarlain:

- a. Aspek fisik, berarti konsep diri mengenai penilaian tubuh dan benda yang dimiliki individu itu sendiri seperti pandangannya mengenai pakaiannya dan sebagainya.
- b. Aspek psikis, berarti konsep diri mengenai pikiran, pandangan, dan perasaan individu yang menilai positif atau negatif mengenai dirinya sendiri.
- c. Aspek sosial, berarti konsep diri mengenai pikiran dan pandangan mengenai peranan sosial yang ada pada dirinya dan sejauh mana kinerja atau kemampuannya dinilai orang lain.
- d. Aspek moral, berarti konsep diri mengenai pandangan dan penilaian individu terhadap moralitas diri sendiri yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang memberikan arahan dalam kehidupannya.

Leary dan June (Hidayat & Bashori, 2016) juga menerangkan aspek dari konsep diri antarlain:

- a. Kesadaran diri yang subjektif (*subjective self-awareness*), yakni kemampuan dalam membedakan ciri khas diri dengan lingkungan sosial.
- b. Kesadaran diri objektif (*objective self-awareness*), yakni kemampuan untuk memfokuskan perhatian terhadap dirinya sendiri dan menyadari pikirannya sendiri.
- c. Kesadaran diri yang simbolik (*symbolic self-awareness*), yakni kemampuan dalam berkomunikasi, menjalin hubungan dan menentukan tujuan.

Berdasarkan paparan aspek-aspek konsep diri yang telah penulis paparkan maka ditarik kesimpulan aspek dari Leary dan June (Hidayat & Bashori, 2016) yaitu, kesadaran diri yang subjektif, objektif dan simbolik yang akan digunakan sebagai aspek dalam penelitian.

D. Hubungan antara *Hardiness* dan Konsep Diri dengan Kecemasan

Individu pada masa dewasa awal mulai memasuki dunia karir dan pekerjaan. Salah satu tanda individu di masa dewasa awal yaitu mulai menghadapi realita

mengenai pekerjaan. Blustein (Santrock, 2012) mengatakan pekerjaan dapat mendefinisikan seseorang secara mendasar. Pekerjaan sangat mempengaruhi kondisi finansial, pertemanan dan kesehatan dari individu. Beberapa orang kebanyakan memperoleh identitasnya melalui pekerjaan, namun ada banyak juga individu yang mengalami stres emosi dan rendah diri karena tidak memiliki kemampuan untuk bekerja (Santrock, 2012).

Karir merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam hidup manusia secara keseluruhan. Titik penting sepanjang perjalanan hidup manusia adalah dalam menentukan keputusan karir. Seorang mahasiswa harusnya sudah berada pada fase realistik, yang mana pada fase ini mahasiswa mulai aktif dalam proses seleksi karirnya. Namun fakta lapangan menyebutkan bahwa tidak semua mahasiswa menjelang akhir perkuliahnya dapat langsung mengambil keputusan karir seperti apa yang diinginkannya (Dewi, 2017).

Mahasiswa di akhir perkuliahnya mempunyai berbagai kecemasan yang berbeda ketika menghadapi dunia kerja. Sejumlah hal memuat mereka cemas adalah kegagalan dalam bersaing, kemampuan yang belum dapat memenuhi tuntutan, kesulitan beradaptasi dan hal lainnya. Ketidakpastian tentang bagaimana setelah lulus dari perguruan tinggi juga memicu timbulnya rasa cemas pada mahasiswa di penghujung kuliahnya (Hanim & Ahlas, 2020). Kecemasan di dunia kerja meliputi pemikiran individu yang belum pasti dan tidak terprediksi terhadap tujuan hidupnya yang berkaitan dengan pekerjaan, sehingga hal tersebut memunculkan konflik internal dan mengakibatkan timbulnya rasa khawatir dan kecemasan akan karirnya (D. Y. Sari & Astuti, 2015)

Kecemasan sendiri ditandai dengan jantung yang bergerak lebih cepat, nafas yang menjadi sesak, tubuh yang berkeringat, tangan yang gemetar dan reaksi lainnya. Kecemasan (*anxiety*) merupakan bagian dan ada di setiap hidup seseorang. Kecemasan dapat dikategorikan normal bila tidak melebihi batas. Oleh sebab itu kecemasan memerlukan metode dalam pengendaliannya (Hayat, 2014)

Hardiness merupakan perilaku yang khas menunjukkan kemampuan individu untuk memiliki resiliensi yang tinggi meskipun berada dibawah tekanan stresor. Kreitner dan Kinicki (Widiastuti & Indriana, 2018) mengatakan *hardiness*

merupakan perilaku individu yang mengubah pemikiran negatif menjadi suatu hal yang positif dan memperlakukan stresor negatif sebagai suatu tantangan. *Hardiness* memiliki dampak positif dimana individu memiliki strategi *coping* yang tepat ketika berhadapan dengan suatu permasalahan yang membuat diri merasa cemas, stress dan putus asa. Hal ini didukung oleh penelitian Zuama (Widiastuti & Indriana, 2018) yang menyatakan meskipun awalnya individu berpikir negatif dalam menghadapi masalah, namun individu dapat menyadari bahwa setiap masalah dapat diselesaikan dengan menyikapinya secara positif.

Tidak hanya *hardiness*, konsep diri juga dapat mempengaruhi kecemasan. Konsep diri merupakan wujud kesadaran individu mengenai siapa dirinya. Deaux dkk (Widiastuti & Indriana, 2018) mengatakan pengertian konsep diri adalah keyakinan dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri juga merupakan persepsi individu mengenai kepribadian yang diinginkannya dan dapat mempengaruhi dirinya dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari (D. Y. Sari & Astuti, 2015). Konsep diri sangat diperlukan bagi seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan yang menimbulkan kecemasan. Hal ini didukung oleh penelitian Anitasari (D. Y. Sari & Astuti, 2015) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang tergolong tinggi cenderung akan memiliki kecemasan dengan tingkat rendah khususnya kecemasan dalam dunia karir.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dilihat adanya hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan. *Hardiness* sangat berpengaruh dengan kecemasan, karena individu yang memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi cenderung memandang situasi dan kejadian yang menyebabkan timbulnya rasa stress maupun cemas sebagai hal yang positif, oleh sebab itu individu dengan kemampuan *hardiness* yang tinggi akan dapat lebih mudah menentukan *coping* yang tepat. Sebaliknya, individu yang memiliki *hardiness* yang rendah cenderung akan bingung menentukan strategi *coping* yang tepat. Konsep diri juga sangat berpengaruh dengan kecemasan karena dengan adanya konsep diri pada diri seseorang individu dapat mengenali dirinya sendiri untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan

cenderung kehilangan arah, minat serta rentan terhadap kecemasan yang tentunya akan berdampak pada kehidupannya.

E. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian teori yang telah penulis paparkan, adapun hipotesis yang penulis ajukan yakni:

1. Ada hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.
2. Ada hubungan negatif antara *hardiness* dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Semakin tinggi *hardiness* pada mahasiswa maka semakin rendah kecemasan karir pada mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin rendah *hardiness* yang ada pada mahasiswa maka semakin tinggi kecemasan karir yang dirasakan oleh mahasiswa.
3. Ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa maka semakin rendah kecemasan karir pada mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin rendah konsep diri yang ada pada mahasiswa maka semakin tinggi kecemasan karir yang dirasakan oleh mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yakni suatu langkah menetapkan variabel-variabel utama dalam sebuah penelitian yang digunakan sebagai penentu fungsi variabelnya masing-masing (Azwar, 2016). Variabel memiliki definisi sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, yang dapat juga dikatakan sebagai objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Tergantung (Y) : Kecemasan
2. Variabel Bebas I (X1) : *Hardiness*
3. Variabel Bebas II (X2) : Konsep Diri

B. Definisi Oprasional

Definisi oprasional yaitu suatu definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan pada karakteristik-karakteristik dari pada variabel yang dapat diamati (Azwar, 2016). Definisi oprasional ini dilakukan dengan tujuan yaitu memperoleh suatu definisi yang terdapat arti tunggal didalamnya dan dapat diterima secara objektif (Azwar, 2016). Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini antarlain:

1. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan tidak menyenangkan dalam hidup seseorang, kecemasan juga berarti keadaan ketika individu merasa tidak mampu dalam menghadapi persoalan dan takut tanpa alasan yang jelas. Kecemasan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Clark dan Back dalam (Nugraha, 2020) yang meliputi aspek afektif, fisiologis, kognitif dan perilaku. Tinggi rendahnya

kecemasan dilihat dari skor total skala kecemasan yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat kecemasan pada subjek. Sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan subjek maka akan semakin rendah juga tingkat kecemasan pada subjek.

2. **Hardiness**

Hardiness adalah kepribadian tangguh yang dimiliki seseorang. *Hardiness* merupakan kondisi dimana individu mampu menekan stress yang dialami dengan cara mengubah stressor negatif menjadi positif. *Hardiness* dalam penelitian ini akan diukur dengan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan Kobasa dalam (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) yakni aspek komitmen, kontrol dan tantangan. Tinggi rendahnya *hardiness* dilihat dari skor total skala *hardiness* yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *hardiness* pada subjek. Sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan subjek maka akan semakin rendah juga *hardiness* pada subjek.

3. **Konsep Diri**

Konsep diri adalah prinsip, sikap-sikap dan deskripsi mengenai diri sendiri. Konsep diri ialah persepsi tentang diri sendiri yang didapat dari interaksi dengan orang lain dan dijadikan acuan individu dalam berperilaku dengan lingkungan sosialnya. Konsep diri dalam penelitian ini akan diukur dengan skala berdasarkan aspek yang dikemukakan Leary dan June (Hidayat & Bashori, 2016) yaitu, kesadaran diri yang subjektif, objektif dan simbolik. Tinggi rendahnya konsep diri dilihat dari skor total skala konsep diri yang diperoleh. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi konsep diri pada subjek. Sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan subjek maka akan semakin rendah juga konsep diri pada subjek.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

1. **Populasi**

Populasi yakni wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk

dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 128 mahasiswa. Berikut rincian jumlah populasi mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

Tabel 1. Rincian Data Mahasiswa Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA

No	Program Studi	Jumlah
1	PENDIDIKAN MATEMATIKA	18
2	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	20
3	PGSD	38
4	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	28
5	SASTRA INGGRIS	12
6	ILMU KOMUNIKASI	12
Total		128

2. Sampel

Sampel yakni bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik pengambilan sampel yakni teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yaitu perangkat pertanyaan yang disusun sebagai pengungkap atribut tertentu dari respon

yang didapat terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2019). Skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skala Kecemasan

Penyusunan skala kecemasan pada penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Clark dan Back (Nugraha, 2020) yang meliputi aspek afektif, fisiologis, kognitif dan perilaku. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala kecemasan sebagai berikut:

Tabel 2. Blueprint Skala Kecemasan

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Afektif	4	4	8
2	Fisiologis	4	4	8
3	Kognitif	4	4	8
4	Perilaku	4	4	8
Total		16	16	32

Skala kecemasan ini menggunakan empat model alternatif jawaban antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung aspek yang diungkap, sedangkan aitem *unfavorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak mendukung aspek yang diungkap. Penelitian ini menggunakan penskalaan subjek, penskalaan subjek memiliki arti yaitu metode penskalaan yang berorientasi pada subjek dan bertujuan untuk meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penilaian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh (Azwar, 2019).

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor satu untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor dua untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor tiga untuk jawaban Sesuai (S) dan skor empat untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor empat untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua untuk jawaban Sesuai (S) dan skor satu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Tinggi rendahnya kecemasan dilihat dari skor total skala kecemasan yang

subjek peroleh atau dapatkan. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi kecemasan subjek. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah kecemasan subjek.

2. Skala Hardiness

Penyusunan skala *hardiness* pada penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Kobasa dalam (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) yakni aspek komitmen, kontrol dan tantangan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala *hardiness* sebagai berikut:

Tabel 3. Blueprint Skala Hardiness

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komitmen	4	4	8
2	Kontrol	4	4	8
3	Tantangan	4	4	8
Total		12	12	24

Skala *hardiness* ini menggunakan empat model alternatif jawaban antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung aspek yang diungkap, sedangkan aitem *unfavorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak mendukung aspek yang diungkap. Penelitian ini menggunakan penskalaan subjek, penskalaan subjek memiliki arti yaitu metode penskalaan yang berorientasi pada subjek dan bertujuan untuk meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penilaian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh (Azwar, 2019).

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor satu untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor dua untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor tiga untuk jawaban Sesuai (S) dan skor empat untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor empat untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua untuk jawaban Sesuai (S) dan skor satu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Tinggi rendahnya *hardiness* dilihat dari skor total skala *hardiness* yang

subjek peroleh atau dapatkan. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi *hardiness* subjek. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah *hardiness* subjek.

3. Skala Konsep Diri

Penyusunan skala konsep diri pada penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Leary dan June (Hidayat & Bashori, 2016) yaitu, kesadaran diri yang subjektif, objektif dan simbolik. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala konsep diri sebagai berikut:

Tabel 4. Blueprint Skala Konsep diri

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesadaran diri yang subjektif	4	4	8
2	Kesadaran diri yang objektif	4	4	8
3	Kesadaran diri yang simbolik	4	4	8
Total		12	12	24

Skala konsep diri ini menggunakan empat model alternatif jawaban antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung aspek yang diungkap, sedangkan aitem *unfavorable* berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak mendukung aspek yang diungkap. Penelitian ini menggunakan penskalaan subjek, penskalaan subjek memiliki arti yaitu metode penskalaan yang berorientasi pada subjek dan bertujuan untuk meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penilaian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh (Azwar, 2019).

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor satu untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor dua untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor tiga untuk jawaban Sesuai (S) dan skor empat untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor empat untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua

untuk jawaban Sesuai (S) dan skor satu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Tinggi rendahnya konsep diri dilihat dari skor total skala konsep diri yang subjek peroleh atau dapatkan. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi konsep diri subjek. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah konsep diri subjek.

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas memiliki arti yaitu sejauh mana akurasi suatu skala dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2018). Suatu pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai dengan tujuan dari pengukuran tersebut (Azwar, 2018).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, dimana validitas isi memiliki arti yaitu validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi aitem sebagai jabaran dari indikator keperlakuan atribut yang diukur lewat analisis oleh *expert judgement* (Azwar, 2018). *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi peneliti.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu maupun kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2019). Uji daya beda aitem dilakukan dengan pemilihan aitem berdasarkan pada kesesuaian dari fungsi alat ukur dengan fungsi ukur skala (Azwar, 2019). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan menggunakan cara yaitu menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala, sehingga menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}) (Azwar, 2019).

Batas kriteria penelitian aitem berdasarkan korelasi aitem total adalah $r_{ix} \geq 0.30$, artinya semua daya beda aitem mempunyai koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang mempunyai r_{ix}

atau $r_i(x-i)$ kurang dari 0.30 dianggap sebagai aitem yang mempunyai daya beda rendah (Azwar, 2019). Akan tetapi apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi dari jumlah yang diinginkan maka dapat dipertimbangkan dengan menurunkan batas kriteria menjadi 0.25 (Azwar, 2019).

Uji daya beda item dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26.0 for MacBook.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2018). Hasil dari suatu pengukuran bisa dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok atau lebih subjek yang sama mendapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur pada subjek tidak atau belum berubah (Azwar, 2018). Koefisien reliabilitas secara teoritik besarnya berada dalam rentang angka 0.00 sampai dengan angka 1.00 yang artinya apabila koefisien reliabilitas yang besarnya mendekati angka 1.00 maka akan semakin reliabel alat ukurnya (Azwar, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26.0 for MacBook. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala kecemasan, skala *hardiness* dan skala konsep diri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengelola data dan mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh (Azwar, 2016). Metode analisis data digunakan dalam rangka untuk menguji hipotesis (Azwar, 2016). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dan korelasi parsial. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel tergantung (Sugiyono, 2016). Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel dengan mengontrol efek dari satu atau lebih variabel lain (Sugiyono, 2016). Perhitungan

analisis data dibantu dengan alat atau aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26.0 for MacBook.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan dan pelaksanaan Penelitian

Orientasi kancan penelitian didefinisikan sebagai bagian dari tahap yang harus dilalui sebelum melaksanakan penelitian, hal ini dilakukan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kelancaran jalannya penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengobservasi tempat penelitian yang sesuai dengan ciri-ciri populasi yang peneliti tetapkan. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Universitas Islam Sultan Agung tepatnya di Fakultas FKIP dan FBlK.

Fakultas FKIP dan FBlK ini terdiri dari dua fakultas dan 6 program studi. Penelitian ini menggunakan mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi skripsi di Fakultas FKIP dan FBlK yang peneliti sebutkan sebelumnya, dengan jumlah keseluruhan yaitu 128 mahasiswa.

Penelitian ini diawali dengan mewawancarai sebanyak 6 orang mahasiswa di UNISSULA dari beberapa fakultas mengenai kecemasan, *hardiness*, dan konsep diri. Kemudian peneliti menetapkan subjek yang sesuai dengan karakteristik sampel penelitian serta mencari teori-teori yang sesuai dan mendukung data terkait penelitian yang akan peneliti lakukan. Pertimbangan dari peneliti untuk memilih Fakultas FKIP dan FBlK UNISSULA sebagai subjek penelitian antara lain:

- a. Terdapat permasalahan mengenai kecemasan yang diungkapkan melalui wawancara oleh mahasiswa FKIP dan FBlK UNISSULA mengenai karir yang akan pilih setelah menyelesaikan pendidikan diperguruan.

- b. Penelitian mengenai variabel yang akan peneliti teliti belum pernah dilaksanakan atau dilakukan di tempat tersebut.
- c. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti.
- d. Jumlah subjek dan karakteristik subjek sesuai dengan kriteria yang peneliti tetapkan.
- e. Terdapat izin yang mudah dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus dilakukan melalui prosedur yang baik dan juga melalui prosedur yang benar oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian agar tidak terjadi kesalahan pada saat penelitian peneliti harus menyiapkan segalanya dengan matang. Persiapan pelaksanaan penelitian dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum penelitian antarlain:

a. Persiapan Perizinan

Perizinan merupakan syarat awal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, kemudian menyerahkan surat izin penelitian kepada bagian administrasi tempat yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Berikut uraian surat perizinan.

Tabel 5. Uraian Surat Perizinan

No	Instansi	Tanggal Surat Masuk	Tanggal Surat Keluar	Keperluan	Nomor Surat
1	Fakultas Psikologi UNISSULA		23-02-2021	Permohonan Izin Pengambilan Data Jumlah Subjek Penelitian	195/C.1/Psi-SA/II/2021
2	Fakultas Psikologi UNISSULA		09-03-2021	Permohonan Izin Pengambilan Data Jumlah Subjek Penelitian	225/C.1/Psi-SA/III/2021
3	Fakultas Psikologi UNISSULA		19-04-2021	Permohonan Izin Penyebaran Skala Penelitian	387/C.1/Psi-SA/IV/2021
4	Fakultas Psikologi UNISSULA		19-04-2021	Permohonan Izin Penyebaran Skala Penelitian	388/C.1/Psi-SA/IV/2021
5	Fakultas FKIP UNISSULA	22-04-2021		Pemberian Izin Penelitian	0243/A.1/SA-FKIP/IV/2021
6	Fakultas FBK UNISSULA	22-04-2021		Pemberian Izin Penelitian	028/D.1/FBI K/IV/2021

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur merupakan bagian dari tahap yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan alat ukur yakni skala psikologi. Skala psikologi adalah kumpulan dari pernyataan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan-pernyataan yang dibentuk dari aspek variabel yang diteliti (Azwar, 2019).

Peneliti menggunakan tiga skala psikologi dalam penelitian. Skala yang digunakan yaitu skala kecemasan, skala *hardiness*, dan skala konsep diri. Berikut penjelasan skala yang akan peneliti gunakan dalam penelitian antarlain:

1. Skala Kecemasan

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat kecemasan yang ada pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi skripsi Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Skala kecemasan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Clark dan Back dalam (Nugraha, 2020) yang meliputi aspek afektif, fisiologis, kognitif dan perilaku. Aitem pada skala berjumlah 32 yang terbagi dari 16 aitem *Favorable* dan 16 aitem *Unfavorable* yang mempunyai empat empat opsi atau pilihan jawaban dengan skor yakni berkisar antara 1 sampai dengan 4.

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Berikut distribusi sebaran nomor aitem skala kecemasan dijabarkan.

Tabel 6. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Kecemasan

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Afektif	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Fisiologis	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Kognitif	17,19,21,23	18,20,22,24	8
4	Perilaku	25,27,29,31	26,28,30,32	8
Total		16	16	32

2. Skala *Hardiness*

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat *hardiness* yang ada pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi skripsi Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Skala *hardiness* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Kobasa dalam (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) yakni aspek komitmen, kontrol dan tantangan. Aitem pada skala berjumlah 24 yang terbagi dari 12 aitem *Favorable* dan 12 aitem *Unfavorable* yang mempunyai empat opsi jawaban dengan skor yakni berkisar antara 1 sampai dengan 4.

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Berikut distribusi sebaran nomor aitem skala *hardiness* dijabarkan.

Tabel 7. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala *Hardiness*

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komitmen	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Kontrol	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Tantangan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Total		12	12	24

3. Skala Konsep Diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat konsep diri yang ada pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi skripsi Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Skala konsep diri dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek yang disusun oleh Leary dan June (Hidayat & Bashori, 2016) yaitu, kesadaran diri yang subjektif, objektif dan simbolik. Aitem pada skala berjumlah 24 yang terbagi dari 12 aitem *Favorable* dan 12 aitem *Unfavorable* yang

mempunyai empat pilihan jawaban dengan skor yakni berkisar antara 1 sampai dengan 4.

Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Penilaian yang diberikan pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Berikut distribusi sebaran nomor aitem skala konsep diri dijabarkan.

Tabel 8. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Konsep diri

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesadaran diri yang subjektif	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Kesadaran diri yang objektif	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Kesadaran diri yang simbolik	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Total		12	12	24

3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 26 april 2021. Pada uji coba pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Uji coba dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi skripsi di Fakultas FKIP dan FBlK UNISSULA. Jumlah skala sebar yakni sebanyak 128 dan yang terisi sebanyak 128. Pelaksanaan uji coba skala penelitian ini sudah mendapatkan izin dari pihak fakultas yang bersangkutan. Berikut demografi data penelitian.

Tabel 9. Demografi Data Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	37	28.9	28.9	28.9
Perempuan	91	71.1	71.1	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Tabel 10. Demografi Data Penelitian Berdasarkan Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bahasa Dan Sastra Indonesia	20	15.6	15.6	15.6
Ilmu Komunikasi	12	9.4	9.4	25.0
Pendidikan Bahasa Inggris	28	21.9	21.9	46.9
Pendidikan Matematika	18	14.1	14.1	60.9
PGSD	38	29.7	29.7	90.6
Sastra Inggris	12	9.4	9.4	100.0
Total	128	100.0	100.0	

Skala uji coba yang sudah terisi kemudian diberikan skor untuk digunakan sebagai pengolahan data dalam mengetahui seberapa banyak jumlah aitem yang masih bertahan dan aitem yang gugur. Hasil penelitian skala uji coba ini akan digunakan untuk menyusun skala yang akan digunakan saat penelitian. Pengolahan data uji coba alat ukur ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26.0 for MacBook.

B. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji daya beda aitem dan reliabilitas alat ukur dilakukan saat setelah selesai pemberian skor pada semua skla yang terisi penuh oleh subjek penelitian. Daya beda aitem dapat dikatakan tinggi apabila menunjukkan koefisiensi korelasi ≥ 0.30 namun apabila hasil jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah dari yang diinginkan maka koefisiensi korelasinya dapat diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2018). Koefisiensi korelasi dari skor aitem denga total skor pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

Versi 26.0 for MacBook. Hasil hitung daya beda aitem dan reliabilitas dari masing-masing skala sebagai berikut:

1. Skala Kecemasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala kecemasan memperoleh 30 aitem yang mempunyai daya aitem dengan hasil yang tinggi dan 2 aitem yang mempunyai daya beda aitem dengan hasil yang rendah dari total keseluruhan yakni 32 aitem. Koefisien korelasi yang digunakan dalam skala ini yaitu $r_{ix} \geq 0.30$. Daya beda aitem yang tinggi berjumlah 30 aitem berkisar antara 0,374 sampai 0,818 dan daya beda aitem rendah berjumlah 2 aitem berkisar antara 0,139 sampai 0,205. Estimasi reliabilitas skala kecemasan yang diperoleh melalui teknik *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,966 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur skala kecemasan dinyatakan reliabel. Daya beda aitem skala kecemasan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 11. Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

No	Aspek	Nomor Aitem		Daya Beda		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Tinggi	Rendah	
1	Afektif	1,3,5,7*	2,4,6,8	7	1	8
2	Fisiologis	9,11,13,15	10,12,14,16	8	-	8
3	Kognitif	17,19,21,23	18,20,22,24	8	-	8
4	Perilaku	25,27*,29,31	26,28,30,32	7	1	8
Total		16	16	30	2	32

Keterangan : (*) aitem yang gugur atau daya beda dengan hasil rendah

2. Skala *Hardiness*

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala *hardiness* memperoleh 21 aitem yang mempunyai daya aitem dengan hasil yang tinggi dan 3 aitem yang mempunyai daya beda aitem dengan hasil yang rendah dari total keseluruhan yakni 24 aitem. Koefisien korelasi yang digunakan dalam skala ini yaitu $r_{ix} \geq 0.30$. Daya beda aitem yang tinggi berjumlah 21 aitem berkisar antara 0,317 sampai 0,611 dan daya beda aitem rendah berjumlah 3 aitem berkisar antara 0,200 sampai 0,232. Estimasi reliabilitas skala kecemasan yang diperoleh melalui teknik *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,882 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur skala *hardiness* dinyatakan reliabel. Daya beda aitem skala *hardiness* dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 12. Daya Beda Aitem Skala *Hardiness*

No	Aspek	Nomor Aitem		Daya Beda		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Tinggi	Rendah	
1	Komitmen	1,3,5,7	2,4,6,8	8	-	8
2	Kontrol	9,11,13,15	10,12*,14,16	7	1	8
3	Tantangan	17,19,21,23	18*,20,22*,24	6	2	8
Total		12	12	21	3	24

Keterangan : (*) aitem yang gugur atau daya beda dengan hasil rendah

3. Skala Konsep diri

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala konsep diri memperoleh 23 aitem yang mempunyai daya aitem dengan hasil yang tinggi dan 1 aitem yang mempunyai daya beda aitem dengan hasil yang rendah dari total keseluruhan yakni 24 aitem. Koefisien korelasi yang digunakan dalam skala ini yaitu $r_{ix} \geq 0.30$. Daya beda aitem yang tinggi berjumlah 23 aitem berkisar antara 0,517 sampai 0,326 dan daya beda aitem rendah berjumlah 1 aitem dengan hasil 0,277. Estimasi reliabilitas skala kecemasan yang diperoleh melalui teknik *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,872 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur skala konsep diri dinyatakan reliabel. Daya beda aitem skala konsep diri dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 13. Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Daya Beda		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Tinggi	Rendah	
1	Kesadaran diri yang subjektif	1,3,5,7	2,4,6,8	8	-	8
2	Kesadaran diri yang objektif	9,11,13,15	10,12,14,16	8	-	8
3	Kesadaran diri yang simbolik	17,19,21,23	18,20,22,24*	7	1	8
Total		12	12	23	1	24

Keterangan : (*) aitem yang gugur atau daya beda dengan hasil rendah

4. Penomoran Kembali

Berdasarkan hasil uji coba daya beda aitem dan reliabilitas alat ukur yang telah dilakukan tahap selanjutnya yaitu penyusunan aitem dengan nomor aitem baru yang akan digunakan dalam skala penelitian. Penomoran kembali aitem ini dibuat dengan cara menghilangkan aitem yang memiliki daya aitem yang rendah. Susunan nomor aitem yang baru dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 14. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kecemasan

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Afektif	1,3,5	2,4,6,8	7
2	Fisiologis	9(7),11(9),13(11),15(13)	10,12,14,16	8
3	Kognitif	17(15),19(17),21(19),23(21)	18,20,22,24	8
4	Perilaku	25(23),29(25),31(27)	26,28,30(29),32(30)	7
Total		14	16	30

Keterangan: (7) dan lainnya adalah nomor aitem baru atau penomoran ulang

Tabel 15. Sebaran Nomor Aitem Skala *Hardiness*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komitmen	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Kontrol	9,11,13,15	10,14(12),16(14)	7
3	Tantangan	17,19,21(20),23(21)	20(16),24(18)	6
Total		12	9	21

Keterangan: (12) dan lainnya adalah nomor aitem baru atau penomoran ulang

Tabel 16. Sebaran Nomor Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesadaran diri yang subjektif	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2	Kesadaran diri yang objektif	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3	Kesadaran diri yang subjektif	17,19,21,23	18,20,22	7
Total		12	11	23

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 April 2021. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh oleh karena itu pelaksanaan penyebaran skala penelitian dilakukan sekaligus berbarangan dengan uji coba penyebaran skala penelitian. Jumlah keseluruhan skala yang disebar sebanyak 128 dan skala yang terisi juga berjumlah 128 skala. Pelaksanaan penelitian tentunya sudah sesuai prosedur dan mendapatkan izin dari pihak Fakultas FKIP dan FBlK UNISSULA.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari uji asumsi pada suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dari suatu penelitian tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data penelitian ini diuji menggunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Z*. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas dilakukan secara dua kali, uji normalitas pertama dilakukan dengan data sejumlah 128 subjek dengan hasil ketiga variabel tidak normal, selanjutnya uji normalitas kedua dilakukan dengan cara outlier dengan data sejumlah 102 subjek yang mendapatkan hasil sama yaitu tidak normal di ketiga variabel. Hasil uji outlier dirincikan sebagai berikut.

Tabel 17. Data Hasil Uji Outlier

Variabel	Mean	Standar deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket.
<i>Hardiness</i>	62.69	3,910	2,303	0,000	$< 0,05$	Tidak Normal
Konsep Diri	68.01	3.379	2,847	0,000	$< 0,05$	Tidak Normal
Kecemasan	75.68	13.850	2,074	0,000	$< 0,05$	Tidak Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah bagian dari uji asumsi yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel

tergantung. Data dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila memiliki signifikansi $< 0,05$ dari uji F linier.

Uji linieritas pada variabel bebas pertama yaitu *hardiness* dengan kecemasan karir memperoleh F linier yakni 0,004 dengan signifikansi 0,953 ($p>0,01$). Dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang diperoleh *hardiness* dengan kecemasan karir tidak berkorelasi secara linier. Selanjutnya pada variabel bebas kedua yaitu konsep diri memperoleh F linier yakni 1,057 dengan signifikansi 0,306 ($p>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang didapatkan konsep diri dengan kecemasan karir tidak berkorelasi secara linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam uji asumsi diperlukan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat dalam model regresi. Uji multikolinieritas ini dilakukan menggunakan teknik regresi, hasil dapat diketahui tidak multikolinieritas apabila hasil skor VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menunjukkan angka <10 dan skor *tolerance* $>0,1$.

Uji multikolinieritas pada masing - masing variabel yaitu *hardiness* dan konsep diri sama – sama menunjukkan skor VIF sebesar 1,171 dan skor *tolerance* 0,854. Dapat disimpulkan dari hasil skor VIF dan *tolerance* pada kedua variabel bebas menunjukkan tidak multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji korelasi pada hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir.

Berdasarkan uji korelasi yang sudah dilakukan diperoleh hasil yakni R sejumlah 0,108 dan F sejumlah 0,588 dengan signifikansi sejumlah 0,557 ($p>0,05$), artinya tidak terdapat hubungan antara *hardiness* dan

konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Skor koefisien prediktor pada variabel *hardiness* sejumlah -0,138 dan koefisien prediktor pada variabel konsep diri sejumlah 0,480 dan mendapat skor konstan sejumlah 51,649. Selanjutnya persamaan garis regresi didapat hasil $Y = -0,138X_1 + 0,480X_2 + 51,649$.

b. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji korelasi parsial dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan negatif antara variabel bebas pertama yakni *hardiness* dan variabel tergantung yakni kecemasan karir. Berdasarkan hasil uji korelasi pada variabel diperoleh hasil r_{x_1y} sejumlah -0,036 dengan signifikansi sejumlah 0,072 ($p > 0,05$), yang artinya tidak terdapat hubungan negatif antara *hardiness* dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Hasil memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua tidak diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji korelasi parsial dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan negatif antara variabel bebas kedua yaitu konsep diri dan variabel tergantung yaitu kecemasan karir. Berdasarkan hasil uji korelasi pada variabel diperoleh hasil r_{x_2y} sejumlah -0,108 dengan signifikansi sejumlah 0,281 ($p > 0,05$), yang artinya tidak terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Hasil memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima.

E. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi data penelitian berfungsi sebagai penjelasan mengenai skor yang diperoleh dari pengukuran pada subjek dan juga penjelasan terkait keadaan subjek dengan variabel yang diteliti. Keterangan mengenai subjek pada penelitian ini

dikategorikan dengan menggunakan model distribusi normal yang bertujuan untuk membagi subjek berdasarkan kelompok-kelompok yang tersusun pada setiap variabel yang diungkap. Norma kategorisasi yang digunakan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 18. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor			Kategorisasi
$\mu + 1.5 \sigma$	$< X$		Sangat Tinggi
$\mu + 0.5 \sigma$	$< x \leq \mu + 1.5 \sigma$		Tinggi
$\mu - 0.5 \sigma$	$< x \leq \mu + 0.5 \sigma$		Sedang
$\mu - 1.5 \sigma$	$< x \leq \mu - 0.5 \sigma$		Rendah
X	$\leq \mu - 1.5 \sigma$		Sangat Rendah

Keterangan: μ = Mean hipotetik; σ = Standar deviasi hipotetik

1. Deskripsi Data Skor Skala Kecemasan

Skala kecemasan terdiri dari 30 aitem dengan rentang skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Skor minimum yang mungkin didapat subjek adalah 30 yang berasal dari (30×1) dan skor tertinggi adalah 120 yang berasal dari (30×4) . Untuk rentang skor skala yang didapat sebesar 90 berasal dari $(120 - 30)$ yang dibagi menjadi enam bagian satuan deviasi standar, sehingga mendapat nilai dari standar deviasi hipotetik sebesar 15 yang berasal dari $(120 - 30) : 6$, dengan hasil *mean* hipotetik sebesar 75 yang berasal dari $(120 + 30) : 2$.

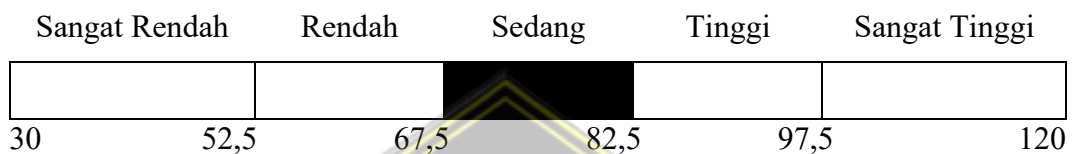
Tabel 19. Deskripsi Skor Pada Skala Kecemasan

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	47	30
Skor Maksimum	99	120
Mean (M)	75,68	75
Standar Deviasi (SD)	13,850	15

Berdasarkan pada *mean* empirik yang terdapat pada tabel norma kategorisasi distribusi kelompok subjek diatas, dapat diketahui bahwa rentang skor subjek berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75,68. Dibawah ini terlampir deskripsi data variabel kecemasan secara keseluruhan yang mengacu pada norma kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 20. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Kecemasan

	Norma		Kategorisasi	Jumlah	Presentase
97,5	<	120	Sangat Tinggi	1	1%
82,5	< x ≤	97,5	Tinggi	43	42,2%
67,5	< x ≤	82,5	Sedang	20	19,6%
52,5	< x ≤	67,5	Rendah	37	36,3%
30	≤	52,5	Sangat Rendah	1	1%
			Total	102	100%



2. Deskripsi Data Skor Skala Hardiness

Skala *hardiness* terdiri dari 21 aitem dengan rentang skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Skor minimum yang mungkin didapat subjek adalah 21 yang berasal dari (21×1) dan skor tertinggi adalah 84 yang berasal dari (21×4) . Untuk rentang skor skala yang didapat sebesar 63 berasal dari $(84 - 21)$ yang dibagi menjadi enam bagian satuan deviasi standar, sehingga mendapat nilai dari standar deviasi hipotetik sebesar 10,5 yang berasal dari $(84 - 21) : 6$, dengan hasil *mean* hipotetik sebesar 52,5 yang berasal dari $(84 + 21) : 2$.

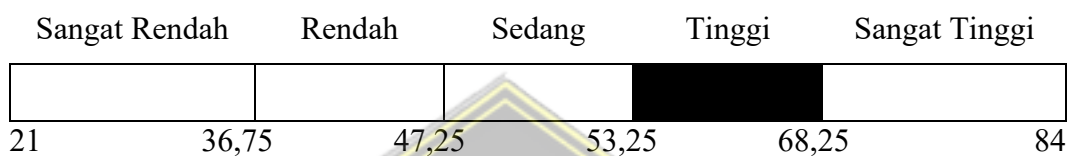
Tabel 21. Deskripsi Skor Pada Skala Hardiness

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	41	21
Skor Maksimum	71	84
<i>Mean</i> (M)	62,69	52,5
Standar Deviasi (SD)	3,379	10,5

Berdasarkan pada *mean* empirik yang terdapat pada tabel norma kategorisasi distribusi kelompok subjek diatas, dapat diketahui bahwa rentang skor subjek berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,69. Dibawah ini terlampir deskripsi data variabel *hardiness* secara keseluruhan yang mengacu pada norma kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 22. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala *Hardiness*

	Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
68,25	< 84	Sangat Tinggi	7	6,9%
53,25	< x ≤ 68,25	Tinggi	94	92,2%
47,25	< x ≤ 53,25	Sedang	0	0%
36,75	< x ≤ 47,25	Rendah	1	1%
21	≤ 36,75	Sangat Rendah	0	0%
Total			102	100%



3. Deskripsi Data Skor Skala Konsep Diri

Skala konsep diri terdiri dari 23 aitem dengan rentang skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Skor minimum yang mungkin didapat subjek adalah 23 yang berasal dari (23 x 1) dan skor tertinggi adalah 92 yang berasal dari (23 x 4). Untuk rentang skor skala yang didapat sebesar 69 berasal dari (92 – 23) yang dibagi menjadi enam bagian satuan deviasi standar, sehingga mendapat nilai dari standar deviasi hipotetik sebesar 11,5 yang berasal dari (92 – 23) : 6), dengan hasil *mean* hipotetik sebesar 57,5 yang berasal dari (92 + 23) : 2).

Tabel 23. Deskripsi Skor Pada Skala Konsep Diri

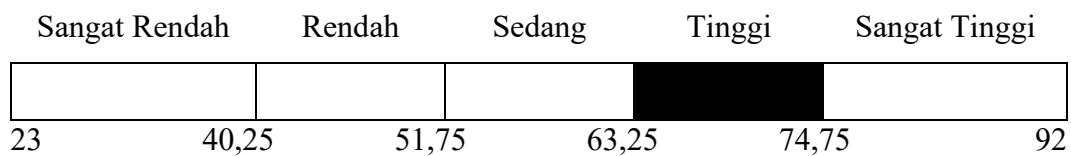
	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	59	23
Skor Maksimum	75	92
<i>Mean</i> (M)	68,01	57,5
Standar Deviasi (SD)	3,379	11,5

Berdasarkan pada *mean* empirik yang terdapat pada tabel norma kategorisasi distribusi kelompok subjek diatas, dapat diketahui bahwa rentang skor subjek berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 68,01. Dibawah ini terlampir deskripsi data variabel konsep diri secara keseluruhan yang mengacu pada norma kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 24. Kategorisasi Skor Subjek Pada Skala Konsep Diri

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
--------------	---------------------	---------------	-------------------

74,75	<	92	Sangat Tinggi	2	2%
63,25	< x ≤	74,75	Tinggi	86	84,3%
51,75	< x ≤	63,25	Sedang	14	13,7%
40,25	< x ≤	51,75	Rendah	0	0%
23	≤	40,25	Sangat Rendah	0	0%
Total				102	100%



F. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menguji secara empiris dengan tujuan mengetahui hubungan *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA. Berdasarkan hasil penelitian, pada hipotesis pertama yaitu hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA, diperoleh hasil yakni R sejumlah 0,108 dan F sejumlah 0,588 dengan signifikansi sejumlah 0,557 ($p > 0,05$), artinya hasil uji hipotesis pertama tidak diterima. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA atau hipotesa pertama ditolak. Hipotesis pertama dikatakan tidak diterima atau ditolak dikarenakan akibat dari pandemi Covid-19, dimana pada saat pandemi seluruh segmen kehidupan manusia jadi terhambat dalam hal terjadi pada bidang industri dan ekonomi yang menyebabkan berkurangnya tenaga kerja disemua sektor. Jarak sosial, isolasi diri dan pembatasan perjalanan tentunya berdampak pada emosi manusia yang secara signifikan terjebak pada pemikiran negatif seperti ketakutan mengenai karir masa depan dan pekerjaan yang sulit bahkan hal lainnya yang tak terbayangkan. Pandemi menimbulkan kekhawatiran bagi para pencari kerja terutama bagi mereka yang akan dan baru lulus kuliah. Adanya pandemi ini

tentunya berdampak pada lapangan pekerjaan yang semakin sulit karena beberapa perusahaan juga menutup lowongan pekerjaan (Wulan, 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan juga hipotesis ditolak karena para mahasiswa yang akan lulus maupun yang sudah lulus akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat harus menghadapi tatanan kehidupan baru yaitu kehidupan didunia kerja dan juga harus menghadapi tantangan baru yang dimunculkan oleh pandemi ini seperti persaingan yang mungkin semakin ketat dengan lowongan yang sedikit.

Selanjutnya pada hipotesis kedua yakni ada hubungan negatif antara *hardiness* dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA, memperoleh hasil r_{xly} sejumlah -0,036 beserta signifikansi sejumlah 0,072 ($p>0,05$). Hal ini memberikan kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis kedua dikatakan tidak memenuhi atau ditolak. Hipotesis kedua dikatakan tidak diterima atau ditolak karena kecemasan yang dialami mahasiswa FKIP dan FBIK UNISSULA adalah kecemasan mengenai ancaman terhadap eksistensi dasar manusia atau lebih jelasnya kecemasan mengenai situasional dan tekanan untuk melakukan sesuatu diluar kemampuan diri sehingga *hardiness* tidak dapat dikatakan memiliki hubungan dengan kecemasan karena *hariness* tidak mampu memberi gambaran yang lebih lengkap mengenai kecemasan menghadapi dunia kerja. Selain itu sesuai dengan pengertiannya *hardiness* yang merupakan kemampuan individu untuk mengkontrol diri dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan , akan tetapi pada kenyataanya dalam mengatasi kecemasan menghadapi dunia kerja juga memerlukan *self efficacy* yang kuat sebagai pola pikir dan dorongan dalam diri untuk merefleksikan segenap kemampuan yang individu miliki (Nugroho & Karyono, 2014).

Hipotesis ketiga yakni ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA, mendapatkan hasil r_{xly} sejumlah -0,108 dengan signifikansi sejumlah 0,281 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis ketiga dikatakan tidak diterima atau ditolak. Hipotesis ketiga ini ditolak karena konsep diri memiliki sifat yang dinamis, artinya konsep diri tidak luput dari perubahan. Kemudian terdapat aspek-aspek konsep diri yang bisa bertahan dalam

jangka waktu tertentu dan ada juga yang mudah berubah seiring dengan situasi (M. D. Annisa, 2017). Maka dari itu, hipotesis ditolak atau tidak adanya hubungan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa FKIP dan FBIK UNISSULA karena konsep diri dalam penelitian ini harusnya menyesuaikan dengan kondisi kecemasan karir yang disebabkan oleh adanya pandemi.

Adapun penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (M. D. Annisa, 2017) mengenai hubungan antara konsep diri dengan kecemasan pada remaja yang memperoleh hasil $r = 0,004$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,343$ ($p > 0,05$) dan disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan pada remaja atau hipotesa ketiga juga ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, pada kategorisasi distribusi kelompok kecemasan dalam penelitian ini tinggi, yang artinya mahasiswa FKIP dan FBIK UNISSULA mengalami kecemasan seperti mengalami keadaan tidak menyenangkan dalam hidup, merasa tidak mampu dalam menghadapi persoalan dan takut tanpa alasan yang jelas. Kemudian pada variabel *hardiness* rentang skor subjek berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FKIP dan FBIK UNISSULA mampu menekan stress yang dialami dengan cara mengubah stressor negatif menjadi positif. Adapun pada variabel konsep diri dapat diketahui bahwa rentang skor subjek berada pada kategori tinggi-berarti mahasiswa FKIP dan FBIK UNISSULA mampu mengetahui karakteristik mereka sendiri baik dalam hal positif maupun negatif.

G. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, adapun kelemahan penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mengambil populasi yang banyak seperti angkatan 2018 yang juga akan segera mengambil skripsi, sehingga populasi didalam penelitian dapat dikatakan sedikit.
2. Peneliti kurang banyak mengambil sampel wawancara sehingga hasil wawancara kurang mendukung permasalahan yang digali oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, dapat disimpulkan:

1. Tidak ada hubungan antara *hardiness* dan konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.
2. Tidak ada hubungan negatif antara *hardiness* dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.
3. Tidak ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan karir pada mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menjalani skripsi di Fakultas FKIP dan FBIK UNISSULA.

B. Saran

Penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan hasil serta kesimpulan yang juga menghasilkan saran untuk ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, mahasiswa yang sudah memiliki *hardiness* dengan kategori tinggi agar tetap mempertahankan kemampuan *hardiness* tersebut dengan tetap menerapkan pola pikir yang positif seperti beranggapan bahwa permasalahan mengenai karir dapat diatasi dengan mengendalikan diri untuk tidak malas, menjadikan permasalahan sebagai tantangan dan diselesaikan dengan komitmen yang kuat. Selain itu untuk mahasiswa yang sudah memiliki konsep diri yang tergolong tinggi juga harus tetap mempertahankan dan meningkatkan konsep diri yang sudah terbentuk dengan baik seperti tetap percaya diri dan tidak lupa giat dalam

mengulik informasi mengenai berbagai tuntutan dunia kerja serta membangun relasi yang baik dengan lingkungan sekitar maupun dengan individu lain. Demikian untuk mahasiswa yang masih berada pada kategori rendah agar kiranya dapat menerapkan pola hidup *hardiness* dan membentuk konsep diri yang baik

2. Bagi Peneliti Mendatang

Apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti kecemasan, disarankan untuk dapat menggunakan variabel yang lain seperti intelegensi, *locus of control* dan dukungan sosial. Kemudian peneliti yang akan datang disarankan untuk memperluas populasi dalam penelitian dan juga menggunakan skala lain dalam hal ini selain skala likert.



DAFTAR PUSTAKA

- [Revisi per 23/11/2020] agustus 2020: Tingkat pengangguran terbuka (tpt) sebesar 7,07 persen. (2020). <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Akrami, A., & Kazemi-Zahrani, H. (2020). A comparative study of moral foundations, psychological hardiness, resiliency and differentiation in women of functional and dysfunctional families, 9(2).
- Amalia, I. (2014). Pengaruh religiusitas terhadap hardiness. *Tazkiya Journal of Psychology*, 2(2).
- Amirudddin, J. H., & Ambarini, T. K. (2014). Pengaruh hardiness dan coping stress terhadap tingkat stres pada kadet akademi TNI-AL. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 03(02), 72–78.
- Annisa, D. F., & Irdil. (2016). Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Annisa, M. D. (2017). Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan umum pada remaja awal. *Jurnal Psikologi*, 10(100), 106–111.
- Azwar, S. (2016). Metode penelitian (Edisi 1). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Realibilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bissonnette, M. (1998). Optimism, hardiness, and resiliency: a review of the literature prepared for the child and family partnership project. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 1–22.
- Craske, M. G., Rauch, S. L., Ursano, R., Prenoveau, J., Pine, D. S., & Zinbarg, R. E. (2011). What is an anxiety disorder? *Depression and Anxiety*, 9(3). <https://doi.org/10.1002/da.20633>
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas mercu buana yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Fadilla, S. A., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020). Pengaruh persepsi profesi guru dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran fkip uns. *Jurnal Informasi Dan*

Komunikasi Administrasi Perkantoran, 4(2).

- Fatimah, S. N. (2012). Dinamika konsep diri pada orang dewasa korban child abused. *Empathy*, 1(1), 131–143.
- Flourenacia, F. E. M., & Indianti, W. (2018). Pengaruh kecemasan karir terhadap commitment to career choice dengan kelekatan orang tua. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 74–89.
- Georgoulas-Sherry, V., & Kelly, D. R. (2019). Resilience, grit, and hardiness: determining the relationships amongst these constructs through structural equation modeling techniques. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 3(2), 165–178.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi masa depan dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48.
- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). Peran konsep diri dan efikasi diri terhadap kematangan karier mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 23–24. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan metode pengendaliannya. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 12(1). <https://doi.org/10.18592/khazanah.v12i1.301>
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi sosial aku, kami, dan kita*. Jakarta: Erlangga.
- Kiling, B. N., & Kiling, I. Y. (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1811>
- Maili, S. N. (2018). Bahasa inggris pada sekolah dasar : mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan, 6, 23–28.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan dan kualitas guru sebagai ujung tombak pendidikan nasional era digital, 8(1), 293–303.
- Nabila, Q., & Handayani, A. (2019). Konsep diri dan konformitas terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja di sma hidayatullah semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*, 1083–1091.
- Nasir, R., & Lin, L. S. (2012). The relationship between self-concept and career

- awareness amongst students. *Asian Social Science*, 9(1), 193–197.
<https://doi.org/10.5539/ass.v9n1p193>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal jilid 1* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Nirwana, B., Putra, Y. Y., & Yusra, Z. (2014). Gambaran hardiness pada individu dengan disabilitas yang sukses. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 114–124. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6626>
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami kecemasan: perspektif psikologi islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22.
<https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Nugroho, F. W., & Karyono. (2014). Hubungan antara hardiness dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. *Empaty*, 3(3), 76–84.
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan kepribadian hardiness dengan optimisme pada calon tenaga kerja indonesia (ctki) wanita di blkn sisnakertrans jawa tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126–132.
<https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.126-132>
- Permatasari, D. P., Rahajeng, U. W., Fitriani, A., & Kurniawati, Y. (2018). Parent's academic expectation dan konsep diri akademik terhadap kecemasan menghadapi ujian nasional siswa sma. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1).
- Pisarik, C. T., Rowell, P. C., & Thompson, L. K. (2017). A phenomenological study of career anxiety among college students. *Career Development Quarterly*, 65(4), 339–352. <https://doi.org/10.1002/cdq.12112>
- Prasetyo, A. Y., Fathoni, A., & Malik, D. (2018). Analisis pengaruh konflik keluarga-pekerjaan, hardiness, self efficacy terhadap stress kerja dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasinya (studi pada guru demak). *Journal of Management*, 4(4), 1–25.
- Purnamasari, I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan, 8(2), 238–248.
- Rahayu, I. R. S. (2019). Agustus 2019, pengangguran lulusan universitas 737.000 Orang. Retrieved from <https://www.inews.id/finance/makro/per-agustus-2019-pengangguran-lulusan-universitas-capai-737000-orang>
- Rahmanto, S. W., & Kuncoro, J. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di universitas islam sultan agung semarang, 517–525.

- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development jilid 2* (Edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. Y., & Astuti, T. P. (2015). Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ditinjau dari konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir. *Empaty*, 3(4), 131–142.
- Sari, N., & Dewi, D. K. (2013). Perbedaan tingkat kecemasan masa depan karir anak ditinjau dari self-concept dan persepsi dukungan sosial pada ibu anak tunarungu di smalb-b karya mulia surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1–7.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja, 4(02).
- Syafitri, A. (2015). Pengaruh tingkat dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kecemasan menjelang pensiun pada karyawan perusahaan x di kecamatan kebomas kabupaten gresik. *Jurnal Psikosains*, 10(1), 25–43.
- Widiastuti, D., & Indriana, Y. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan hardiness pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di fakultas psikologi universitas diponegoro. *Empati*, 7(1), 332–338.
- Wulan, T. N. (2021). Strategi berkarir pada fresh graduate di masa pandemi covid-19.
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (2020). *Membentuk konsep diri melalui budaya tutur: tinjauan psikologi komunikasi*. Medan: Puspantara.



Lampiran A. Skala Penelitian

A.1. Skala Kesemasan

A.2. Skala *Hardiness*

A.3. Skala Konsep Diri



SKALA PENELITIAN**FAKULTAS PSIKOLOGI****UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG****SEMARANG****2021**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Siti Firdha Ina Putri, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2017. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dan membutuhkan bantuan teman-teman untuk mengisi skala/kuisisioner penelitian ini.

Pada penelitian ini kriteria responden yang diperlukan adalah Mahasiswa-Mahasiswi UNISSULA angkatan 2017 yang sedang mengambil kartu rencana studi (KRS) skripsi tahun ajaran 2020-2021 dari Fakultas :

- a. Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi (FBIK)
- b. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Skala ini berisi pernyataan-pernyataan dan telah disediakan pula beberapa pilihan jawaban. Tidak ada jawaban SALAH ataupun BENAR dalam skala ini. Maka dari itu, teman-teman tidak perlu khawatir dan dimohon mengisi dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan teman-teman semua. Semua jawaban serta data diri yang teman-teman berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kesediaan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu memberikan lindungan dan keberkahan untuk kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat,
Peneliti

FROM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Nama / Inisial :
Jenis Kelamin :
Fakultas / Program Studi :
No Hp :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Berilah tanda (dengan cara meng-Klik) pada salah satu kolom Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.
3. Setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban.
4. Semua jawaban BENAR tidak ada jawaban yang SALAH, oleh karena itu jawablah semua pernyataan sesuai dengan yang anda alami dengan jujur.
5. Pastikan semua pernyataan sudah terisi semua, lalu selanjutnya klik KIRIM/SUBMIT.

KETERANGAN

- **SANGAT SESUAI** : Bila pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan diri anda.
- **SESUAI** : Bila pernyataan tersebut SESUAI dengan diri anda.
- **TIDAK SESUAI** : Bila pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan diri anda.
- **SANGAT TIDAK SESUAI** : Bila pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri anda.

A.1. SKALA KECEMASAN

Berikut ini terdapat pernyataan yang menggambarkan kecemasan dalam diri anda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan karir yang akan anda tuju. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar atau salah.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa gelisah apabila diajak berdiskusi tentang karir.				
2	Saya bersemangat apabila seseorang mengajak saya berdiskusi tentang karir.				
3	Saya gugup apabila ditanya seseorang mengenai karir saya kedepan.				
4	Saya menjawab dengan penuh keyakinan apabila ditanya mengenai karir saya kedepan.				
5	Saya mudah merasa tersinggung apabila seseorang mengajak saya untuk merencanakan karir.				
6	Saya sangat antusias apabila seseorang mengajak saya untuk berkarir di perusahaan.				
7	Saya mudah berkeringat ketika dihadapkan terkait dengan permasalahan karir saya.				
8	Saya berusaha untuk tegar apabila gagal dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan masa depan saya.				
9	Saya merasa mual apabila diberikan				

	pekerjaan yang banyak.				
10	Saya berusaha untuk tetap tenang ketika dihadapkan pada permasalahan terkait masa depan karir saya.				
11	Saya merasa sesak nafas apabila gagal dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan karir saya.				
12	Saya sanggup menyelesaikan dengan baik apabila diberi pekerjaan yang banyak.				
13	Detak jantung saya berdegup dengan lebih cepat apabila dihadapkan dengan permasalahan yang terkait masa depan karir saya.				
14	Saya tetap tersenyum menerima kegagalan saya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan karir saya.				
15	Saya bingung apabila ditanya secara spontan mengenai masa depan saya.				
16	Saya berusaha menghadapi dengan santai apabila dihadapkan dengan suatu permasalahan terkait karir saya.				
17	Saya sering mengabaikan pertanyaan dari orang lain terkait masa depan saya.				
18	Saya tipikal orang yang cepat tanggap dalam memilih karir.				
19	Saya akan marah apabila orang berkomentar negatif tentang karir saya.				
20	Saya menanggapi dengan serius				

	apabila ditanya tentang masa depan saya.				
21	Saya takut apabila setelah lulus kuliah tidak bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian saya.				
22	Saya menerima pendapat dari orang lain mengenai karir saya.				
23	Saya memilih diam saat orang disekitar saya berbicara mengenai karir.				
24	Saya yakin bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
25	Saya menghasut orang lain untuk tidak memilih bekerja diperusahaan yang saya harapkan.				
26	Saya ikut bersemangat apabila orang disekitar saya berbicara mengenai karir.				
27	Saya mengajak orang lain untuk bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas kuliah.				
28	Saya menentukan sendiri keputusan karir yang akan saya pilih.				
29	Saya tidak merasa terganggu apabila orang lain menginginkan pekerjaan yang sama dengan yang saya harapkan.				
30	Saya mengajak orang lain untuk tidak menunda tugas kuliah.				

A.2. SKALA *HARDINESS*

Berikut ini terdapat pernyataan yang menggambarkan *hardiness* dalam diri anda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anda. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar atau salah.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tipikal orang yang tekun dalam menyelesaikan pekerjaan.				
2	Saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan pekerjaan.				
3	Saya memiliki tujuan hidup yang harus saya capai.				
4	Saya tidak yakin mampu mencapai tujuan hidup saya				
5	Saya yakin dapat menyelesaikan pekerjaan sesulit apapun.				
6	Saya ragu dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang dijadwalkan.				
7	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.				
8	Saya selalu memberikan banyak alasan untuk menunda pekerjaan.				
9	Saya tidak mudah percaya dengan perkataan buruk orang lain yang belum tahu kebenarannya.				
10	Saya tipikal orang yang mudah terpengaruh terhadap perkataan buruk dari orang lain.				

11	Saya tetap optimis mengerjakan tugas kuliah dengan baik.				
12	Saya ingin pingsan ketika menghadapi kesulitan dalam bekerja.				
13	Saya bersikap tenang meskipun menghadapi kesulitan dalam bekerja.				
14	Saya menjadi bingung dalam menentukan masa depan karena masukan orang lain.				
15	Saya tidak mudah mengubah keputusan mengenai masa depan yang telah saya buat.				
16	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dibidang apapun.				
17	Saya menjadikan kesulitan dalam hidup yang saya hadapi sebagai tantangan yang harus diselesaikan.				
18	Saya tidak mampu beradaptasi dilingkungan yang baru.				
19	Saya menyusun strategi pembelajaran untuk mencapai kesuksesan di masa depan.				
20	Saya berusaha untuk mengambil hikmah atas setiap peristiwa kegagalan yang pernah saya alami dalam hidup.				
21	Saya dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan termasuk ketika bertemu dengan orang baru.				

A.3. SKALA KONSEP DIRI

Berikut ini terdapat pernyataan yang menggambarkan konsep diri dalam diri anda terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anda. Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan kondisi anda yang sebenarnya, tidak ada jawaban benar atau salah.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tipikal individu yang mampu hidup mandiri.				
2	Saya tipikal orang yang mudah bergantung kepada orang lain.				
3	Saya tipikal orang yang rajin dalam mengerjakan tugas.				
4	Saya tipikal individu yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				
5	Saya tetap percaya diri bertemu dengan oranglain meskipun penampilan saya kurang menarik.				
6	Saya merasa malu dengan bentuk tubuh saya yang kurang menarik.				
7	Saya selalu bertanggung jawab apabila diberikan suatu amanah.				
8	Saya merasa rendah diri jika harus berhubungan dengan oranglain.				
9	Saya berusaha untuk optimis dalam menghadapi tantangan hidup yang saya temui.				
10	Saya mudah putus asa apabila gagal				

	dalam menghadapi tantangan hidup.				
11	Keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi saya untuk mencapai kesuksesan.				
12	Saya tidak bisa berfikir logis ketika dihadapkan dengan masalah yang berat.				
13	Menurut saya berfikir negatif hanya akan menghambat kesuksesan saya.				
14	Saya iri melihat kesuksesan orang lain.				
15	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.				
16	Saya tipikal orang yang mudah cemas dalam menjalani hidup.				
17	Saya mudah bergaul dengan orang lain.				
18	Saya bersikap acuh dengan orang yang baru saya kenal.				
19	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang yang baru saya kenal.				
20	Saya bertindak semau saya dalam berbicara tanpa memikirkan perasaan orang lain.				
21	Saya adalah individu yang ramah.				
22	Saya adalah individu yang pemalu.				
23	Saya memiliki teman, sahabat dan keluarga yang mendukung saya.				

Lampiran B. Tabulasi Data Skala Uji Coba dan Penelitian

**B.1. Tabulasi Data Uji Coba Kecemasan, *Hardiness*, dan
Konsep Diri**

B.2. Tabulasi Data Penelitian Kecemasan

B.3. Tabulasi Data Penelitian Skala *Hardiness*

B.4. Tabulasi Skala Penelitian Konsep Diri



B.1 TABULASI DATA UJI COBA KECEMASAN, *HARDINESS*, DAN KONSEP DIRI

KECEMASAN (Y)

N O	i																																TO TA LY	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	75
2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	71
3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	69
4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	80
5	4	1	3	2	2	3	1	4	1	1	4	2	3	1	4	2	2	3	3	1	3	1	4	2	3	2	3	3	1	1	4	3	77	
6	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	63	
7	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	1	2	1	2	2	84	
8	4	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	3	2	4	1	4	1	4	2	4	1	2	1	1	1	76	
9	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	80	
10	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	68	
11	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	77	
12	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	82	
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
14	2	1	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	58	
15	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	70	

1	6	3	1	2	1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	2	1	68
1	7	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	85
1	8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
1	9	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	62
2	0	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	69
2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	74
2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	1	3	3	4	3	2	2	2	1	77
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	75
2	5	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	1	4	3	2	2	1	1	60
2	6	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	70
2	7	2	2	2	1	2	2	4	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	61
2	8	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	1	1	4	66
2	9	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	79

30	1	1	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	3	4	2	1	1	2	62	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
32	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	65
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	93	
34	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
37	3	1	3	2	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	70	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
43	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69	

58	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	111
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
63	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	1	4	2	1	2	1	2	71
64	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	82
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
66	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	85	
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
71	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	

8	6	4	3	1	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	1	1	2	1	4	1	4	1	3	4	4	1	3	4	3	85	
8	7	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	1	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	86	
8	8	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	4	2	3	4	1	4	4	1	80	
8	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
9	0	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	75
9	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	82
9	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	112	
9	3	1	1	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	1	1	2	2	2	65	
9	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	73	
9	5	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	51	
9	6	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	56
9	7	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
9	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
9	9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	58	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

66	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	61
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
71	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	63
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	92
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	1	4	4	81
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
75	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	71
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
77	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	67
78	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	69
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
80	4	2	3	3	1	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	67
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
82	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	1	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	69
83	3	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	2	58
84	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	4	1	2	4	3	3	3	1	4	4	2	1	2	63
85	3	1	4	3	1	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	1	4	2	3	1	1	4	2	3	62
86	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	68
87	3	3	2	2	3	1	1	2	3	4	2	1	2	3	3	4	3	1	3	4	1	4	4	4	63
88	3	2	3	4	3	2	4	1	4	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	64
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	68

12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
12	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
12	6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
12	7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
12	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76

KONSEP DIRI (X2)

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	TO TA L X2
1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	66
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	89
4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	2	4	4	73
5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	2	4	1	69
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	68
7	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	2	4	1	2	2	3	4	3	2	4	3	64
8	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	69

59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
63	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	62
64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	67
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
66	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	63
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
71	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	60
72	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	89
73	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	76
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
75	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	66
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
77	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
78	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
79	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	86
80	2	2	2	3	3	1	4	1	3	2	1	1	3	3	3	4	2	2	3	1	3	1	3	3	56
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
82	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
83	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	60

KETERANGAN

FAVORABLE	UNFAVORABLE
-----------	-------------

FAVORABLE UNFAVORABLE

B.2 TABULASI DATA PENELITIAN KECEMASAN

[illegible]

1	6	3	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	61
1	7	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78
1	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
1	9	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
2	0	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	63
2	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	68
2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	1	3	3	3	2	2	2	1	69
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	67
2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	53
2	6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	64
2	7	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	54
2	8	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	4	59
2	9	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	73

58	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	104
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
63	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	63
64	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	79
65	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
66	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	79
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
71	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	80

7 2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	62
7 3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	4	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	50
7 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
7 5	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	62
7 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
7 7	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	59
7 8	2	1	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	53
7 9	3	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	44
8 0	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	70
8 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
8 2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	3	88
8 3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	91
8 4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	4	4	3	3	1	1	3	77
8 5	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	1	4	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	69

[illegible]

1 1 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 1 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
1 2 5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	101
1 2 6	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	99

B.3 TABULASI DATA PENELITIAN *HARDINESS*

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i13	i12	i15	i14	i17	i19	i16	i20	i21	i18	TOTAL X1
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	64
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	78
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	64
5	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	2	2	4	3	61
6	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	59
7	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3	70
8	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	58
9	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	56
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
11	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	59
12	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	54
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
14	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	71
15	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	66
17	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
20	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
21	3	2	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	62
22	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	64

48	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	51
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	63
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	66
54	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
55	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	70
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	76
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
63	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	67
64	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	69
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
66	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	55
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
71	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	56
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83

[illegible]

123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
125	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
126	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
127	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	67
128	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67

KETERANGAN

FAVORABLE	UNFAVORABLE
-----------	-------------



B.4 TABULASI DATA PENELITIAN KONSEP DIRI

NO	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	TOTAL X2
1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	63
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	85
4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	2	4	69
5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	2	4	68
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	66
7	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	4	2	4	1	2	2	3	4	3	2	4	61
8	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	66
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	63
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	67
11	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	63
12	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	58
13	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64
14	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	77
15	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	59
16	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	68
17	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
21	3	3	2	2	2	2	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
22	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	71
23	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
24	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	63

[illegible]

[illegible]

103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	71
107	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	67
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
110	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	1	4	3	4	69
111	3	2	3	3	2	3	2	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
112	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	1	3	2	1	1	4	1	4	62
113	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
114	3	3	3	2	3	1	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	65
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
125	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
126	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
127	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
128	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73

KETERANGAN

FAVORABLE	UNFAVORABLE
-----------	-------------



Lampiran C. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

UJI COBA

- C.1. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kesemasan**
- C.2. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala *Hardiness***
- C.3. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Konsep Diri**

PENELITAN

- C.4. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kesemasan**
- C.5. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala *Hardiness***
- C.6. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Konsep Diri**



KECEMASAN

C.1. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS KECEMASAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.962	.962	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.0313	238.975	.669	.	.961
VAR00002	79.3359	233.831	.772	.	.960
VAR00003	78.9609	237.565	.721	.	.960
VAR00004	79.1563	237.204	.751	.	.960
VAR00005	79.1563	236.369	.698	.	.960
VAR00006	79.1563	238.007	.687	.	.961
VAR00007	78.6953	249.269	.139	.	.965
VAR00008	79.2891	235.766	.721	.	.960
VAR00009	79.0781	239.632	.588	.	.961
VAR00010	79.2656	234.102	.802	.	.960
VAR00011	79.1641	235.319	.714	.	.960
VAR00013	79.1563	237.865	.683	.	.961
VAR00014	79.2422	236.500	.749	.	.960
VAR00015	78.9141	240.977	.573	.	.961
VAR00016	79.1875	237.193	.692	.	.961
VAR00017	79.0234	238.905	.700	.	.961
VAR00019	79.0781	238.608	.690	.	.961
VAR00020	79.2344	237.708	.755	.	.960
VAR00021	79.0078	240.764	.548	.	.961
VAR00023	78.8203	244.432	.405	.	.962
VAR00024	79.3203	235.857	.722	.	.960
VAR00012	79.2266	235.956	.799	.	.960
VAR00018	79.1172	238.687	.681	.	.961
VAR00022	79.3281	235.262	.761	.	.960
VAR00025	78.9844	241.291	.567	.	.961
VAR00026	79.2422	235.413	.775	.	.960

VAR00027	78.7109	248.727	.205	.	.964
VAR00028	79.1641	237.209	.635	.	.961
VAR00029	79.3672	237.305	.679	.	.961
VAR00030	79.2109	237.034	.679	.	.961
VAR00031	79.2578	233.909	.730	.	.960
VAR00032	79.1875	238.358	.629	.	.961

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81.6797	253.558	15.92350	32

C.2. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS *HARDINESS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.875	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.5391	45.746	.401	.	.861
VAR00002	68.6719	44.521	.550	.	.857
VAR00003	68.4375	45.728	.396	.	.862
VAR00004	68.5547	44.643	.567	.	.857
VAR00005	68.5781	44.954	.460	.	.860
VAR00006	68.7266	43.759	.561	.	.856
VAR00007	68.5938	44.968	.486	.	.859
VAR00008	68.7422	44.114	.483	.	.859
VAR00009	68.5313	45.700	.363	.	.862
VAR00010	68.7266	45.145	.375	.	.862
VAR00011	68.5391	44.833	.523	.	.858
VAR00012	69.0469	45.667	.231	.	.869
VAR00013	68.6250	44.520	.517	.	.858
VAR00014	68.5938	44.369	.556	.	.857
VAR00015	68.6016	44.777	.475	.	.859

VAR00016	68.7813	45.212	.400	.	.861
VAR00017	68.5547	45.304	.375	.	.862
VAR00018	69.0234	45.724	.232	.	.869
VAR00019	68.5938	44.920	.463	.	.860
VAR00020	68.6406	44.374	.483	.	.859
VAR00021	68.5000	44.882	.432	.	.860
VAR00022	68.9141	46.284	.200	.	.869
VAR00023	68.5625	45.319	.438	.	.860
VAR00024	68.6563	44.338	.616	.	.856

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.6406	48.704	6.97886	24

C.3. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS KONSEP DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.873	24

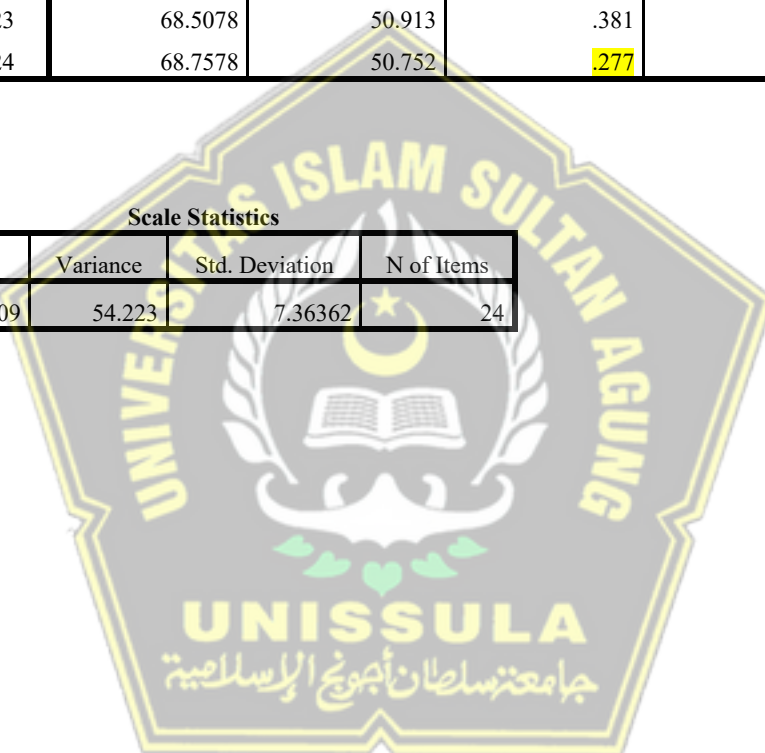
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.6484	50.482	.420	.	.866
VAR00002	68.8594	50.578	.383	.	.867
VAR00003	68.7188	50.298	.475	.	.865
VAR00004	68.7891	48.640	.572	.	.861
VAR00005	68.7969	50.226	.405	.	.867
VAR00006	68.7969	49.234	.510	.	.863
VAR00007	68.6016	50.635	.480	.	.865
VAR00008	68.9844	50.283	.374	.	.868
VAR00009	68.5703	50.231	.496	.	.864
VAR00010	68.7656	50.323	.460	.	.865
VAR00011	68.5938	49.235	.514	.	.863
VAR00012	68.7969	50.021	.451	.	.865

VAR00013	68.4688	50.204	.469	.	.865
VAR00014	68.7656	49.204	.469	.	.865
VAR00015	68.5859	51.363	.350	.	.868
VAR00016	68.8984	50.722	.311	.	.870
VAR00017	68.6563	49.881	.432	.	.866
VAR00018	68.7578	50.169	.487	.	.864
VAR00019	68.6953	49.521	.500	.	.864
VAR00020	68.7031	49.140	.493	.	.864
VAR00021	68.7031	49.092	.521	.	.863
VAR00022	68.9297	50.743	.329	.	.869
VAR00023	68.5078	50.913	.381	.	.867
VAR00024	68.7578	50.752	.277	.	.872

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.7109	54.223	7.36362	24



PENELITIAN

C.4. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS KECEMASAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.966	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.0781	230.687	.665	.	.965
VAR00002	73.3828	225.246	.785	.	.965
VAR00003	73.0078	229.551	.705	.	.965
VAR00004	73.2031	228.762	.756	.	.965
VAR00005	73.2031	228.006	.700	.	.965
VAR00006	73.2031	229.328	.703	.	.965
VAR00007	73.3359	227.091	.737	.	.965
VAR00008	73.1250	231.732	.566	.	.966
VAR00009	73.3125	225.587	.813	.	.964
VAR00010	73.2109	227.113	.710	.	.965
VAR00011	73.2734	227.255	.818	.	.964
VAR00012	73.2031	229.691	.674	.	.965
VAR00013	73.2891	227.908	.762	.	.965
VAR00014	72.9609	232.951	.554	.	.966
VAR00015	73.2344	228.527	.707	.	.965
VAR00016	73.0703	230.853	.684	.	.965
VAR00017	73.1641	230.138	.690	.	.965
VAR00018	73.1250	230.236	.690	.	.965
VAR00019	73.2813	229.416	.753	.	.965
VAR00020	73.0547	232.808	.527	.	.966
VAR00021	73.3750	226.630	.776	.	.965
VAR00022	72.8672	236.604	.374	.	.967
VAR00023	73.3672	227.116	.742	.	.965
VAR00024	73.0313	232.975	.562	.	.966
VAR00025	73.2891	226.758	.792	.	.965
VAR00026	73.2109	228.561	.648	.	.966

VAR00027	73.4141	228.733	.689	.	.965
VAR00028	73.2578	228.587	.684	.	.965
VAR00029	73.3047	225.599	.731	.	.965
VAR00030	73.2344	230.008	.629	.	.966

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.7266	244.940	15.65057	30

C.5. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS *HARDINESS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.884	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.6016	38.462	.405	.	.878
VAR00002	60.7344	37.283	.563	.	.874
VAR00003	60.5000	37.937	.484	.	.876
VAR00004	60.6172	37.277	.601	.	.873
VAR00005	60.6406	37.256	.536	.	.875
VAR00006	60.7891	37.018	.511	.	.875
VAR00007	60.6563	37.613	.511	.	.875
VAR00008	60.8047	37.292	.441	.	.878
VAR00009	60.5938	38.259	.390	.	.879
VAR00010	60.7891	38.357	.317	.	.882
VAR00011	60.6016	37.281	.584	.	.873
VAR00012	60.6875	37.445	.504	.	.876
VAR00013	60.6563	37.251	.552	.	.874
VAR00014	60.6641	37.469	.494	.	.876
VAR00015	60.8438	38.495	.328	.	.881
VAR00016	60.6172	38.002	.384	.	.879
VAR00017	60.6563	37.456	.504	.	.876

VAR00018	60.7031	37.360	.463	.	.877
VAR00019	60.5625	37.209	.500	.	.876
VAR00020	60.6250	37.811	.483	.	.876
VAR00021	60.7188	37.227	.611	.	.873

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.7031	41.218	6.42014	21

C.6. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS KONSEP DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.873	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.6953	47.032	.433	.	.867
VAR00002	65.9063	47.235	.380	.	.869
VAR00003	65.7656	46.905	.481	.	.866
VAR00004	65.8359	45.414	.564	.	.863
VAR00005	65.8438	46.936	.398	.	.868
VAR00006	65.8438	45.975	.503	.	.865
VAR00007	65.6484	47.364	.467	.	.866
VAR00008	66.0313	46.818	.387	.	.869
VAR00009	65.6172	46.868	.498	.	.865
VAR00010	65.8125	46.925	.466	.	.866
VAR00011	65.6406	45.901	.517	.	.864
VAR00012	65.8438	46.590	.462	.	.866
VAR00013	65.5156	46.945	.458	.	.866
VAR00014	65.8125	46.043	.451	.	.866
VAR00015	65.6328	47.793	.376	.	.869
VAR00016	65.9453	47.217	.326	.	.871
VAR00017	65.7031	46.478	.440	.	.867
VAR00018	65.8047	46.867	.481	.	.866

VAR00019	65.7422	46.114	.510	.	.864
VAR00020	65.7500	45.906	.484	.	.865
VAR00021	65.7500	45.969	.498	.	.865
VAR00022	65.9766	47.220	.347	.	.870
VAR00023	65.5547	47.714	.358	.	.869

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.7578	50.752	7.12404	23



Lampiran D. Analisis Data

D.1. Uji Normalitas dan Uji Outlier

D.2. Uji Linieritas

D.3. Uji Multekolenieritas

D.4. Uji Hipotesis



D.1 UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Kecemasan_karir	128	75,73	15,651	44	120	62,00	76,00	90,00
Hardiness	128	63,70	6,420	41	84	61,00	63,00	65,00
Konsep_diri	128	68,76	7,124	51	92	66,00	69,00	70,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kecemasan_karir	Hardiness	Konsep_diri
N	128	128	128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,73	63,70
	Std. Deviation	15,651	6,420
	Absolute	,163	,223
Most Extreme Differences	Positive	,105	,223
	Negative	-,163	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z	1,843	2,526	2,587
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI OUTLIER

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Kecemasan_karir	102	75,68	13,850	47	99	62,00	76,00	90,00
Hardiness	102	62,69	3,910	41	71	61,00	63,00	64,00
Konsep_diri	102	68,01	3,379	59	75	67,00	69,00	69,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecemasan_kar ir	Hardiness	Konsep_diri
N		102	102	102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,68	62,69	68,01
	Std. Deviation	13,850	3,910	3,379
	Absolute	,205	,228	,282
Most Extreme Differences	Positive	,123	,213	,208
	Negative	-,205	-,228	-,282
Kolmogorov-Smirnov Z		2,074	2,303	2,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

D.2 UJI LINIERITAS

a. Skala Hardiness dan Kecemasan Karir

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kecemasan_karir

Equation	Model Summary						Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.		Constant	b1
Linear	,000	,004	1	100	,953		74,351	,021

The independent variable is Hardiness.

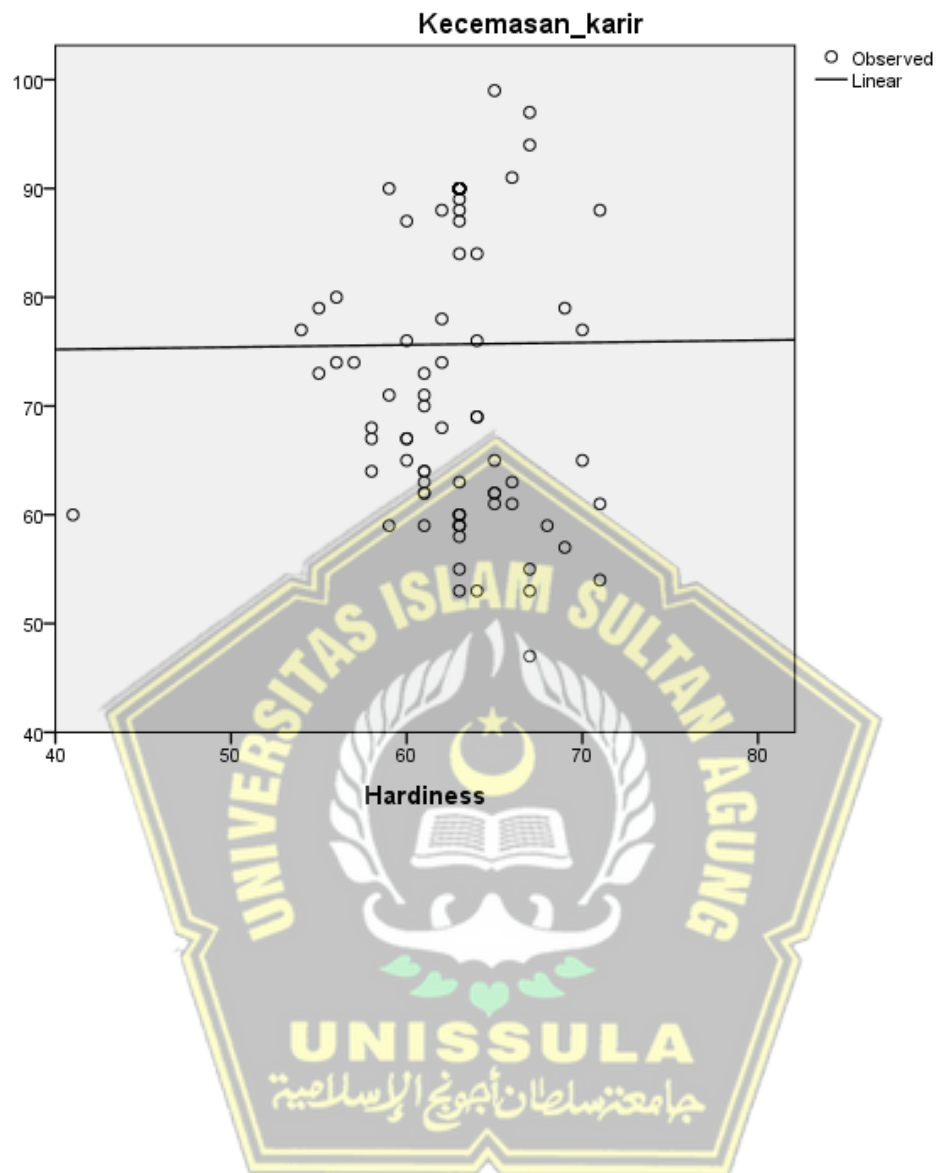
b. Skala Konsep Diri dan Kecemasan Karir

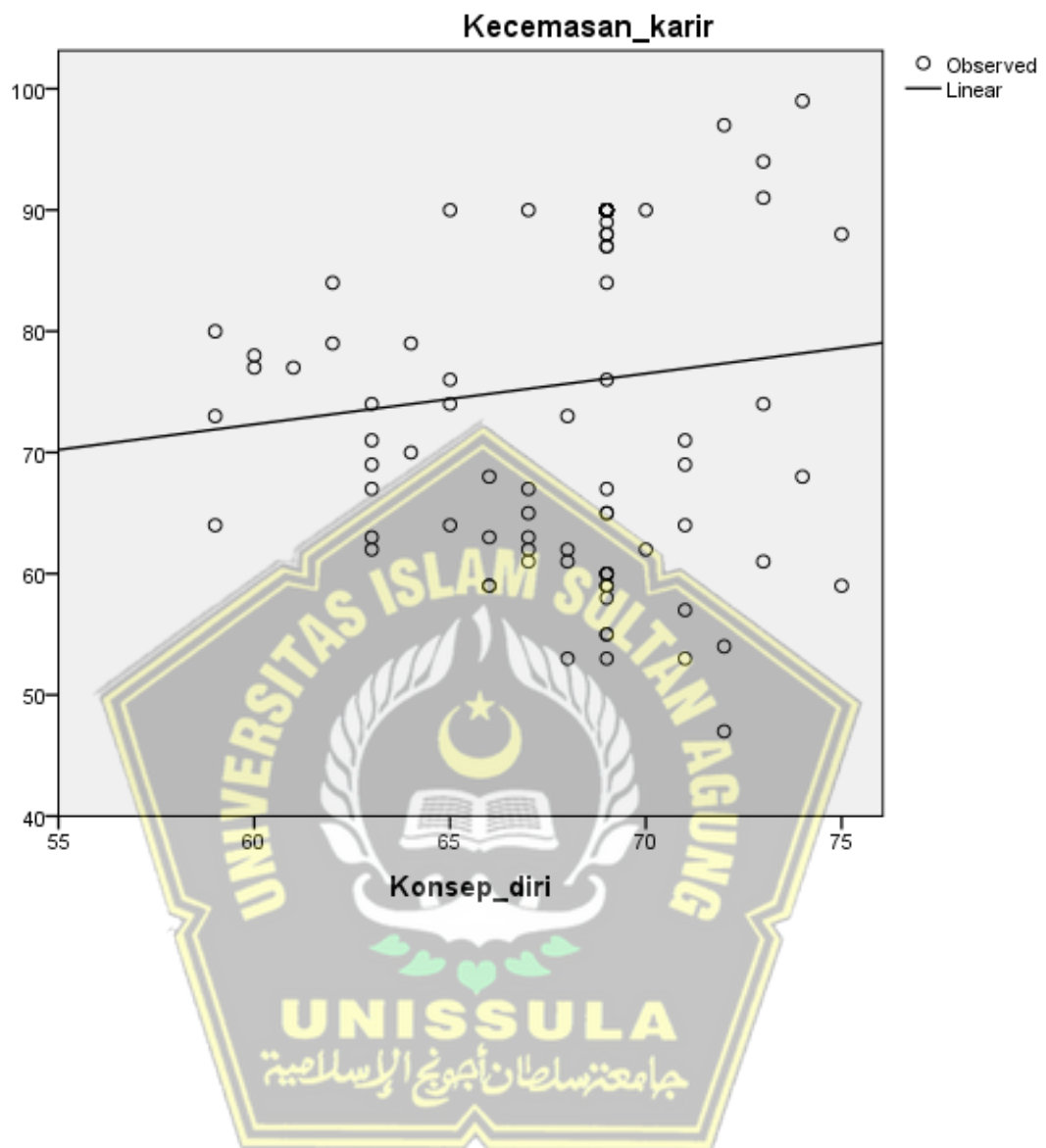
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kecemasan_karir

Equation	Model Summary						Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.		Constant	b1
Linear	,010	1,057	1	100	,306		47,167	,419

The independent variable is Konsep_diri.





D.3 UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	51,649	30,554		1,690	,094	-8,977	112,274					
1 Hardines	-,138	,383	-,039	,359	,720	-,898	,623	,006	-,036	-,036	,854	1,171
Konsep_diri	,480	,443	,117	1,083	,281	-,399	1,360	,102	,108	,108	,854	1,171

a. Dependent Variable: Kecemasan_karir

D.4 UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecemasan_karir	75,68	13,850	102
Hardiness	62,69	3,910	102
Konsep_diri	68,01	3,379	102

Correlations

		Kecemasan_karir	Hardiness	Konsep_diri
Pearson Correlation	Kecemasan_karir	1,000	,006	,102
	Hardiness	,006	1,000	,382
	Konsep_diri	,102	,382	1,000
Sig. (1-tailed)	Kecemasan_karir	.	,476	,153
	Hardiness	,476	.	,000
	Konsep_diri	,153	,000	.
N	Kecemasan_karir	102	102	102
	Hardiness	102	102	102
	Konsep_diri	102	102	102

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,108 ^a	,012	-,008	13,907	,012	,588	2	99	,557	1,030

a. Predictors: (Constant), Konsep_diri, Hardiness

b. Dependent Variable: Kecemasan_karir

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,535	2	113,767	,588	,557 ^b
	Residual	19146,789	99	193,402		
	Total	19374,324	101			

a. Dependent Variable: Kecemasan_karir

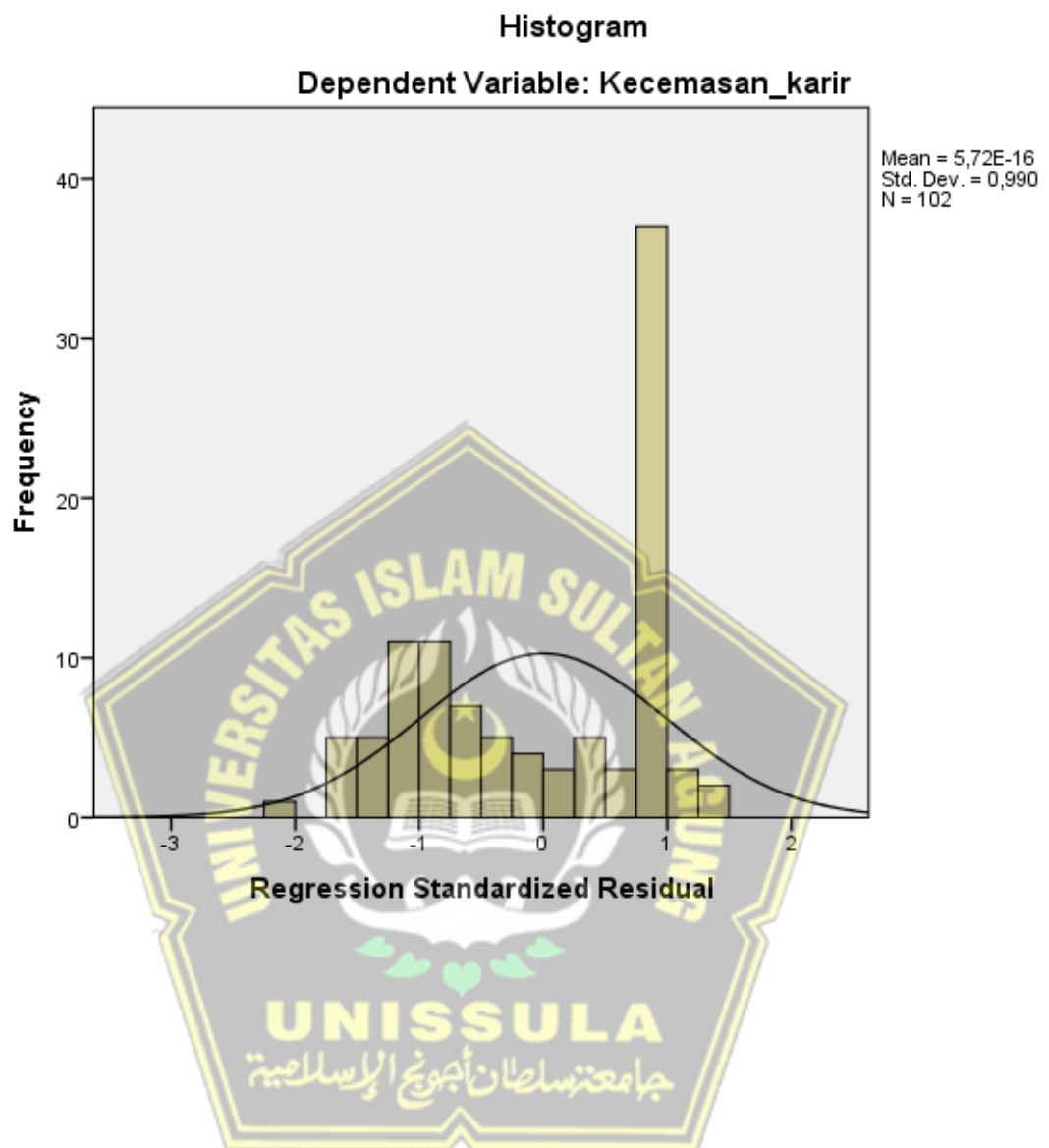
b. Predictors: (Constant), Konsep_diri, Hardiness

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	51,649	30,554		1,690	,094	-8,977	112,274					
1 Hardiness	-,138	,383	-,039	,359	,720	-,898	,623	,006	-,036	-,036	,854	1,171
Konsep_diri	,480	,443	,117	1,083	,281	-,399	1,360	,102	,108	,108	,854	1,171

a. Dependent Variable: Kecemasan_karir





Lampiran E. Surat-Surat

E.1. Surat Izin Penelitian FKIP

E.2. Surat Izin Penelitian FBlK



E.1 SURAT IZIN PENELITIAN FKIP



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 0243/A.I/SA-FKIP/IV/2021
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Izin penyebaran skala kuisioner

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Sultan Agung
 Di
 Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Nomor 387/C.I/Psi-SA/IV/2021 dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP UNISSULA) Semarang mengizinkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Firdha Ina Putri
 NIM : 30701700123
 Prodi : ST Psikologi UNISSULA
 Judul : Hubungan Hardiness Dan Konsep Diri Terhadap Kecemasan Karir
 Penelitian : Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Skripsi Di Fakultas X UNISSULA

Untuk melaksanakan penyebaran skala kuisioner di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP UNISSULA) pada umumnya dan di Prodi Pendidikan Matematika / Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Saat penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar dan mengajar
2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada Prodi tersebut
3. Hasil penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan / kepentingan lain
4. Menyampaikan laporan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA Semarang segera setelah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Furahmat, M.Pd.
 NIK. 211312011

10 Ramadhan 1442 H
 22 April 2021 M

E.2 SURAT IZIN PENELITIAN FBIK



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (B. Sel) Fax:(024) 6582455
 email:informasi@unissula.ac.id web :www.unissula.ac.id

FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI

Bismillah Membangun Generasi Khalifa Ummah

Nomor : 028/D.1/FBIK/TV/2021
 Lamp. : -
 Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Semarang, 10 Ramadhan 1442 H
 22 April 2021

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Sultan Agung
 Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ba'da salam, segala puja-puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Menjawab surat nomor 388/C.L/Psi-SA/TV/2021 perihal permohonan ijin penyebaran skala kursiner penelitian untuk keperluan Skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi:

Nama	Siti Firdha Ina Putri
NIM	30701700123
Judul Skripsi	Hubungan Hardiness dan Konsep Diri Terhadap Kecemasan Kari Mahasiswa yang Sedang Menjalani Skripsi di Fakultas X UNISSULA

dengan ini kami memberikan ijin untuk mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kegiatan dimaksud. Selanjutnya agar yang bersangkutan menindaklanjuti dengan sebaik-baiknya dengan tetap mengutamakan kelancaran kegiatan belajar mengajar di Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami haturkan banyak terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.





Kurniawan Yudhi Nugroho, S.Pd., M. Pd
 Dekan

Tembusan:

1. Mahasiswa Ybs.
2. Arsip